

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
DALAM PENINGKATAN LAYANAN INFORMASI  
DI DINAS PENDIDIKAN DAYAH KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**AMIRUL ISLAM  
NIM. 170206055**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2021 M/1442H**

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
PENINGKATAN LAYANAN INFORMASI DI DINAS PENDIDIKAN  
DAYAH KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**AMIRUL ISLAM**

**NIM. 170206055**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

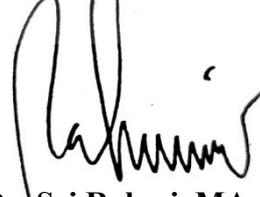
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



**Muhammad Faisal, M. Ag**  
NIP. 197108241998031002

Pembimbing II,



**Dr. Sri Rahmi, MA**  
NIP. 197510122007102001

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
PENINGKATAN LAYANAN INFORMASI DI DINAS PENDIDIKAN  
DAYAH KOTA BANDA ACEH**

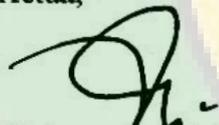
**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari//Tanggal : Sabtu, 17 Juli 2021  
7 Zulhijah 1442

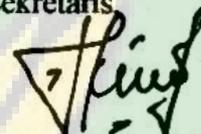
**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



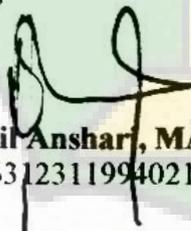
**Muhammad Faisal. M. Ag**  
NIP. 197108241998031002

Sekretaris



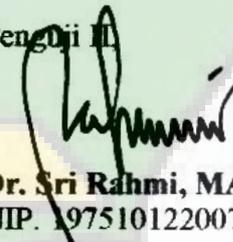
**Dra. Cut Nya' Dhin, M. Pd**  
NIP. 196705232014112001

Penguji I,



**Dr. Ismail Anshar, MA**  
NIP. 196312311994021002

Penguji II



**Dr. Sri Rahmi, MA**  
NIP. 197510122007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Dr. Muslim Razali, SH, M. Ag**  
NIP. 195903091989031001

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirul Islam  
NIM : 170206055  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

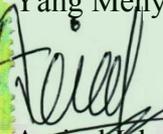
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Juli 2021  
Yang Menyatakan,



  
Amirul Islam  
NIM.170206055

## ABSTRAK

Nama : Amirul Islam  
NIM : 170206055  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 79 Halaman  
Pembimbing 1 : Muhammad Faisal, M. Ag  
Pembimbing 2 : Dr. Sri Rahmi, M.A  
Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Layanan Informasi

Pengelolaan sistem informasi manajemen adalah kegiatan yang menerapkan fungsi manajemen dalam mengelola sistem yang menyajikan informasi untuk pihak yang membutuhkan informasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sistem informasi manajemen yang telah diterapkan belum optimal digunakan, Beberapa dayah belum sepenuhnya mengelola informasi dayah menggunakan sistem informasi manajemen. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen, pengendalian sistem informasi manajemen, serta kendala dan solusi dalam peningkatan layanan informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas, Kabid SDM dan Manajemen serta tenaga ahli IT. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen yaitu perencanaan yang meliputi: menetapkan tujuan, melakukan diskusi, mendesain konsep, memberikan fasilitas kerja dan merancang sistem. Kemudian melaksanakan pengawasan dengan memeriksa *output* selanjutnya melakukan pengambilan keputusan dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam melihat kebutuhan dayah, (2) pengendalian sistem informasi dilakukan dengan memastikan secara teknis sistem informasi tetap berjalan sesuai dengan tujuan dan memberikan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan operator dayah, (3) kendala dalam meningkatkan layanan informasi adalah beberapa operator belum memiliki komitmen yang tinggi dalam mengelola informasi dayah dan solusi yang diberikan adalah dengan melatih kembali operator baru serta memberikan *reward* bagi operator yang aktif mengelola informasi, hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi operator.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, Allah SWT telah memberikan kesempatan untuk mengoreksi dan membersihkan diri dari kesalahan sehingga menjadi lebih bersih dan lebih dekat kepada-Nya. Dengan kekuatan-Nya juga penulis telah dapat menyelesaikan kegiatan karya tulis yang tertuang dalam skripsi dengan judul **“Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam penulis alamatkan ke pangkuan alam Nabi Muhammad SAW dimana beliau telah susah payah merubah pola pikir umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Dan juga kepada para sahabat dan alim ulama yang bersama-sama memperjuangkan agama yang paling sempurna jika dibandingkan dengan agama yang lain di muka bumi ini. Islam merupakan agama yang Rahmatan Lil Alamin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas studi untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H.,M.Ag. selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

2. Mumtazul Fikri M.A. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Muhammad Faisal, M.Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Sri Rahmi, M.A selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh dan Kabid SDM dan Manajemen yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
6. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan referensi dalam penelitian ini.
7. Kepada orang tua tercinta yang telah memberi do'a, motivasi dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Kepada sahabat seperjuangan yang tiada hentinya menyemangati, memberi saran dan menemani selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal'amin

Banda Aceh, 12 Juni 2021  
Penulis,

Amirul Islam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Kajian Terdahulu.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Sistem Informasi Manajemen.....	13
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	13
2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen .....	16
3. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen .....	18
4. Pengendalian Sistem Informasi Manajemen .....	26
B. Layanan Informasi .....	28
1. Pengertian layanan Informasi .....	28
2. Tujuan Pelayanan Informasi.....	31
3. Jenis Pelayanan Informasi .....	32
4. Pelayanan informasi publik.....	33
C. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Pelayanan Informasi.....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Kehadiran Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
G. Analisis Data .....	45

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
2. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh .....	49
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi.....	52
2. Pengendalian sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi.....	59
3. Kendala dan solusi dalam peningkatan layanan informasi.....	63
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	67
1. Tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi.....	67
2. Pengendalian sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi.....	70
3. Kendala dan solusi peningkatan layanan informasi .....	72
 <b>BAB V : PENUTUP .....</b>	 <b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	77

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



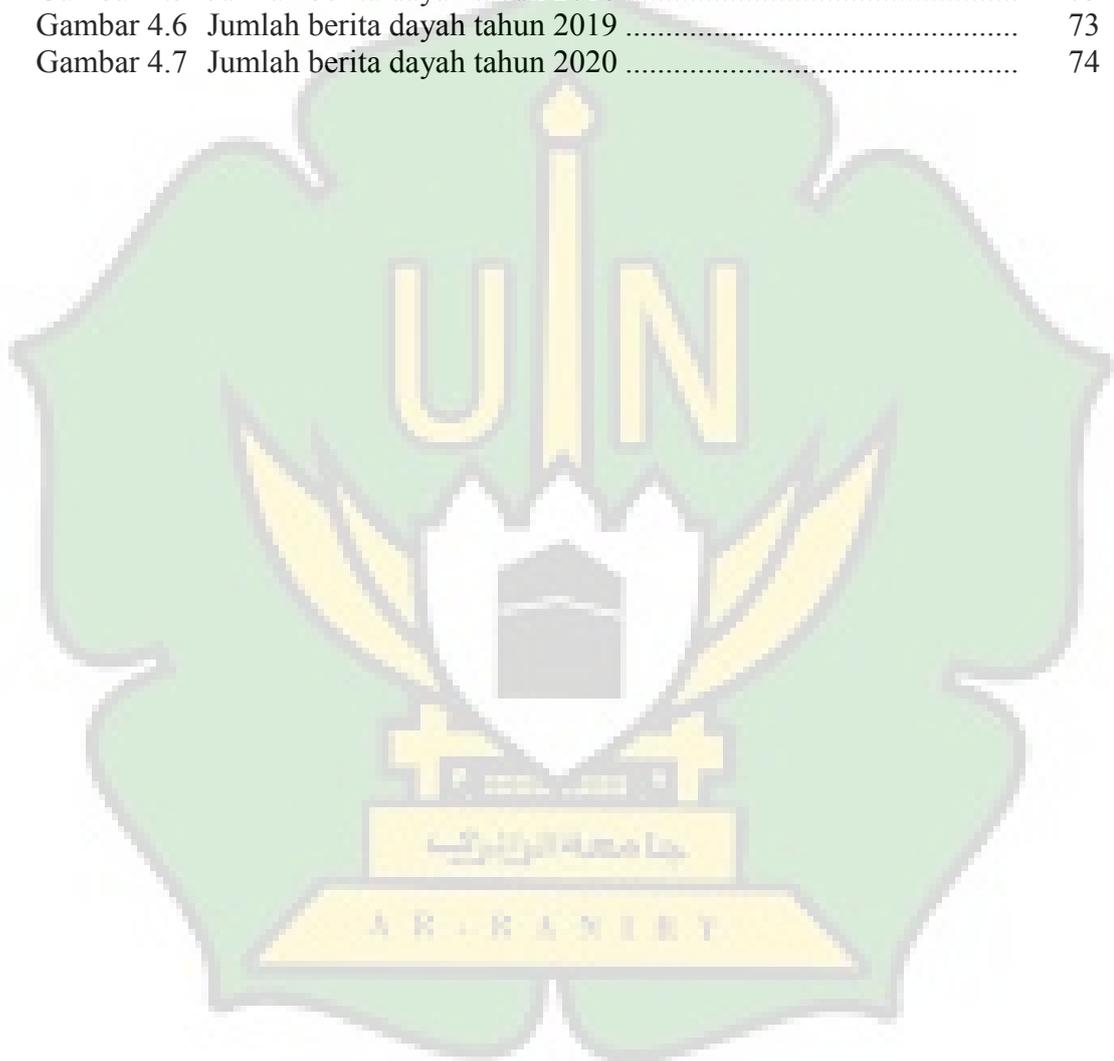
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Komposisi Aparatur di Lingkungan Dinas Pendidikan Dayah Berdasarkan Jabatan .....	51
Tabel 4.2 Komposisi Aparatur di Lingkungan Dinas Pendidikan Dayah Berdasarkan Eselon .....	51
Tabel 4.3 Daftar Lembaga Pendidikan Islam dibawah Naungan Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh .....	52
Tabel 4.4 Statistik Penggunaan Sistem Informasi Dayah Terintegrasi .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh .....	50
Gambar 4.2 Pohon Kinerja Sasaran 2017-2022 .....	54
Gambar 4.3 Pelatihan sistem informasi dayah kota Banda Aceh .....	63
Gambar 4.4 Sistem Informasi Dayah Terintegrasi Award .....	67
Gambar 4.5 Jumlah berita dayah tahun 2018 .....	73
Gambar 4.6 Jumlah berita dayah tahun 2019 .....	73
Gambar 4.7 Jumlah berita dayah tahun 2020 .....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi
- Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan perubahan dalam berbagai bidang terutama dalam bidang teknologi informasi. Perkembangan teknologi komputer pada saat ini telah membuat suatu revolusi di bidang sistem informasi. Data atau informasi yang seharusnya memakan waktu berhari-hari untuk diolah sebelum dikirimkan ke sisi lain di dunia, saat ini dapat dilakukan dalam hitungan detik.

Informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam berbagai kegiatan, bahkan saat ini disebut juga era informasi. Istilah ini menunjukkan bahwa masyarakat pada saat ini telah menjadi masyarakat informasional, dengan ditopang teknologi informasi canggih membuat informasi sangat mudah didapatkan. Penggunaan teknologi informasi sebagai pengolah informasi telah banyak digunakan baik secara individu maupun kelompok organisasi seperti organisasi sosial, politik, kenegaraan, niaga dan kependidikan.

Salah satu bentuk dari teknologi informasi adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem Informasi Manajemen mempunyai fungsi untuk membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Menurut Gordon B. Davis sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem antara manusia dan mesin saling terintegrasi untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional manajemen dan membantu pengambilan keputusan untuk menyajikan

informasi manajemen.<sup>1</sup> Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa tujuan dari penerapan sistem informasi manajemen adalah untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebar informasi guna membantu pihak manajerial dalam menunjang pengambilan keputusan organisasi.

Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen akan tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi serta mengurangi berbagai resiko yang mungkin muncul. Dengan demikian ini sangat membantu perusahaan atau lembaga-lembaga yang membutuhkan informasi yang akurat, tepat waktu, lengkap, relevan. Dalam penggunaannya, informasi yang dihasilkan bagi pihak manajemen berguna untuk pengambilan keputusan. Semakin berkualitas informasi yang dihasilkan maka akan semakin cepat dan tepat pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam kepemimpinan. Semakin tinggi posisi seseorang dalam organisasi maka akan semakin sering membuat suatu keputusan. Kegagalan suatu keputusan bisa berawal dari informasi yang tersedia kurang berkualitas (akurat, tepat waktu, lengkap, relevan). Adanya sistem informasi manajemen dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan, karena sistem informasi manajemen dapat mengelola informasi dengan cepat dan tepat sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas yang dapat meningkatkan produktivitas, menurunkan jumlah kegiatan

---

<sup>1</sup> Lantip Diat Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta : UNY Press 2013), h. 9.

yang harus dikerjakan serta dapat meningkatkan pelayanan, khususnya pelayanan informasi pada publik (masyarakat).

Pelayanan informasi merupakan layanan yang harus dimiliki oleh setiap lembaga yang berhubungan dengan publik (masyarakat). Karena informasi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama dalam suatu organisasi dan juga bermanfaat untuk kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu informasi perlu diberikan kepada pihak yang membutuhkan informasi melalui layanan informasi.

Terkait hal ini lembaga yang berhubungan dengan publik harus memiliki keterbukaan informasi publik hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 pasal 7 ayat 1 “Badan publik wajib menyediakan, memberikan dan menerbitkan informasi publik yang berada dibawah kewenangannya kepada pemohon informasi publik, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku”. Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka setiap lembaga yang berhubungan dengan publik memiliki kewajiban untuk menyediakan, memberikan dan menerbitkan informasi yang dapat diakses oleh pihak yang membutuhkan informasi baik pihak internal (*stakeholder*) maupun eksternal (masyarakat) selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan.

Layanan informasi dapat memberikan keterbukaan informasi kepada publik. Salah satu karakteristik dari tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah pemerintahan yang terbuka terhadap informasi. Tujuan dari keterbukaan informasi kepada publik untuk membawa pada penyelenggaraan

Negara yang baik. Adanya keterbukaan informasi kepada publik dapat dijadikan sarana bagi masyarakat untuk melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan Negara.

Kondisi ini membuat lembaga yang berhubungan dengan publik memiliki tantangan untuk mampu mengelola informasi, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan informasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Untuk memberikan keterbukaan informasi diperlukan adanya layanan informasi yang baik yang dapat memberikan informasi secara akurat, tepat waktu, lengkap, relevan.

Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh merupakan kantor dinas yang mempunyai tugas dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pembinaan Agama Islam yang menjadikan kewenangan kota dan tugas pembantuan yang diberikan oleh kota. Sebagai kantor pelayanan publik dalam bidang pengelolaan dayah, Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh berkewajiban memberikan informasi baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal.

Berdasarkan observasi awal Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh menyadari pentingnya penerapan sistem informasi manajemen dipadukan dengan kemajuan teknologi informasi yang dapat meningkatkan layanan informasi. Pengelolaan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen berbasis website.

Penerapan sistem tersebut bertujuan untuk mengelola *database* dayah dan untuk memberikan informasi-informasi mengenai dayah yang ada di Kota Banda Aceh. Hal ini sangat bermanfaat bagi pihak yang ingin melihat informasi

mengenai dayah yang dikelola Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh. Namun layanan yang tersedia tersebut belum seluruhnya maksimal digunakan, ada beberapa dayah yang tidak sepenuhnya mengelola informasi menggunakan sistem informasi manajemen sehingga apabila ada pihak yang membutuhkan informasi mengenai dayah tersebut tidak dapat mengetahui informasi secara lengkap. Hal ini membuat tujuan dari penerapan sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh tidak tercapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan memaparkannya dalam sebuah kajian ilmiah yang berjudul **“Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Layanan Informasi Di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana pengendalian sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam meningkatkan layanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh
2. Pengendalian pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh
3. Kendala dan solusi dalam meningkatkan layanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

#### **1. Manfaat teoritis**

Dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengelolaan sistem informasi manajemen yang dapat meningkatkan layanan informasi.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi Instansi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang pengelolaan sistem informasi manajemen dalam rangka meningkatkan layanan informasi.
- b. Bagi operator dayah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi operator dayah di Kota Banda Aceh dalam memahami sistem informasi manajemen untuk pengelolaan informasi di Dayah.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memahami pengelolaan sistem informasi manajemen.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Abdul Kadir, “Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau *Management information system* (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi”.<sup>2</sup>

Adapun yang penulis maksud dengan Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengelola informasi, untuk diterbitkan, dilihat, digunakan untuk pihak manajerial dalam mendukung pengambilan keputusan.

### 2. Layanan Informasi

Menurut Mcleod, Jr dan P.Schell, “Pelayanan informasi (*Information Services-IS*) adalah unit perusahaan yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap sumber daya informasi.”<sup>3</sup>

Dari pendapat diatas yang penulis maksud dengan layanan informasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan unit pengelola informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak yang membutuhkan informasi.

### 3. Pengelolaan sistem informasi manajemen

---

<sup>2</sup>Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 106.

<sup>3</sup> Raymond Mcleod dan George P. Schel, *Sistem Informasi Manajemen, Edisi Kesembilan*, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 92.

Pengelolaan sistem informasi manajemen menurut peneliti adalah suatu kegiatan yang menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola sistem yang menyajikan informasi untuk pihak yang membutuhkan informasi.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Bryan J. Kaleb, Victor P.K Lengkong dan Rita N Taroreh tahun 2019 dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado” dalam Jurnal EMBA, vol 7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen yang diliputi dengan teknologi bisa menyelesaikan tujuan organisasi tanpa menguras energi yang banyak dengan efektif dan efisien, ketergantungan pekerjaan terhadap aplikasi yang harus terhubung dengan internet membuat pegawai kesulitan melakukan pekerjaan ketika internet sedang mengalami gangguan, pengawasan sudah dilakukan dengan baik dengan memanfaatkan sistem informasi yang ada, peningkatan kinerja pegawai serta efisiensi waktu sangat bisa dirasakan jika dibandingkan saat sebelum diterapkan Sistem Informasi Manajemen di KPP Pratama Manado.

Tri Firmansyah, Setyawan dan Angga tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Tugas guru SMK Negeri Se-Kabupaten Malang” dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro Vol 4. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengujian korelasi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sistem informasi manajemen mempunyai hubungan yang signifikan dengan tugas guru.

Syahnaz Yuliana Lestari, Neneng Komariah dan Edwin Rizal tahun 2016 dengan judul “Pengelolaan Informasi Sebagai Upaya Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat”, dalam Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol 4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan informasi Diskominfo Kabupaten Garut sebagai upaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Kabupaten Garut. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut telah dilakukan dengan tepat dan hasil keuntungan informasi ini digunakan oleh masyarakat Kabupaten Garut. Dalam pengelolaan informasi Diskominfo Kabupaten Garut melalui 5 tahap, yaitu (1) Pengumpulan data, (2) pengolahan data, (3) Analisis informasi, (4) penyajian dan penyebarluasan informasi dan (5) dokumentasi/penyimpanan informasi.

Topohudoyono dan Budiyo tahun 2017 dengan judul “Membangun Layanan Informasi Publik Melalui Fitur-Fitur *Website* Desa” dalam Jurnal Komunikasi, Vol 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan fitur-fitur *websites* Desa telah menjadi medium yang potensial untuk meningkatkan layanan informasi Desa. Pemerintah desa Madukara menggunakan *websites* untuk pelayanan desa mencakup informasi layanan desa, diantaranya adalah layanan kependudukan dan perizinan. Selain itu, pemerintah desa juga menggunakan *websites* untuk mempromosikan hasil pertanian, lokasi wisata dan hasil produk kerajinan usaha kecil menengah. bagi warga masyarakat desa melalui *websites* desa bisa memberikan kritik dan saran, dan lebih dari itu warga juga diharapkan bisa mendorong pembangunan desanya lebih maju melalui tulisan-tulisanya yang

diunggah melalui website desa. Adapun pengembangan website desa ke ranah politik adalah menjadi medium interaktif pemerintah dan warga desa terkait program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

Jamiludin Usman tahun 2017 berjudul “Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Mendukung Kinerja Layanan Pendidikan di STAIN Pamekasan” dalam jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol. 1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung Kinerja Layanan Pendidikan dengan hasil penelitian menunjukkan pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dilakukan dengan perencanaan, penerapan, pengawasan. Pada tahapan pengawasan dilakukan dengan dua cara yaitu secara internal dilaksanakan dari sisi pengelola (unit TIPD dan secara eksternal pengawasan dilakukan oleh dosen, pegawai dan mahasiswa sebagai user.

Penelitian yang telah penulis paparkan merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, namun terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, diantaranya adalah pada penelitian pertama meneliti tentang layanan secara umum sedangkan penelitian ini berfokus pada layanan informasi. Adapun perbedaan dengan penelitian kedua yaitu penelitian menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kemudian pada penelitian ketiga meneliti tentang pengelolaan informasi sedangkan penelitian ini meneliti pengelolaan Sistem Informasi Manajemen. Pada penelitian keempat fokus terhadap pembahasan sistem

informasi berbasis teknologi komunikasi dan informatika sedangkan penelitian ini fokus terhadap sistem informasi manajemen. Dan pada penelitian kelima yang diteliti oleh Jamiludin Usman meneliti tentang pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pengelolaan sistem informasi manajemen.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan proposal yang terdiri dalam 5 bab, adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I, merupakan Bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II, pada Bab ini peneliti akan membahas tentang kajian teoritis yang berkaitan dengan judul penelitian meliputi: pengertian sistem informasi manajemen, tujuan sistem informasi manajemen, , pengelolaan sistem informasi manajemen, pengendalian sistem informasi manajemen, pengertian layanan informasi, tujuan layanan informasi, jenis layanan informasi, pelayanan dan pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi.

BAB III, Pada Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan.

BAB IV, pada bab yang keempat ini membahas mengenai temuan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen, pengendalian sistem informasi manajemen dan kendala serta solusi penggunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan informasi.

BAB V, mencakup kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan peneliti serta saran-saran dari peneliti.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Sistem Informasi Manajemen

##### 1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Kata “sistem” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan.<sup>4</sup> Dalam ensiklopedia manajemen, sistem adalah suatu keseluruhan yang terdiri atas sejumlah variabel yang terintegrasi.<sup>5</sup> Menurut Azhar Susanto Sistem adalah kumpulan dari sub sistem/bagian/komponen apapun yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Rusdiana dan Irfan berpendapat bahwa Informasi merupakan kumpulan dari data yang telah diolah dan menjadi sesuatu yang berarti dan bermanfaat. Adapun data adalah fakta-fakta, angka-angka, atau statistik-statistik yang menghasilkan kesimpulan. Informasi-informasi yang terkumpul tersebut dapat diolah menjadi sebuah pengetahuan baru.<sup>7</sup>

Menurut Kenneth dan Jane sistem informasi sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang bertujuan untuk membantu kegiatan pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Selain itu sistem

---

<sup>4</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Pustaka setia, 2014), h. 28.

<sup>5</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju. 2005), h.

6.

<sup>6</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu*, (Bandung: Lingga Jaya, 2017), h. 18.

<sup>7</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi...*, h. 74.

informasi juga dapat membantu pihak manajerial dalam menganalisis permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit, dan menciptakan produk baru.<sup>8</sup>

Lebih lanjut Wilkinson berpendapat bahwa Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia dan komputer) untuk mengubah masukan (*Input*) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Ungkapan serupa juga dikemukakan oleh Alter yang mengatakan bahwa Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengubah masukan menjadi sebuah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang dapat mencapai tujuan dari organisasi.

Istilah Sistem informasi dan sistem informasi manajemen sering disalah artikan, dua hal tersebut merupakan suatu hal yang berbeda. Sistem informasi memiliki banyak jenis sedangkan sistem informasi manajemen merupakan salah satu jenis dari sistem informasi. Azhar Susanto mengemukakan bahwa manajemen dipandang sebagai upaya atau proses pencapaian tujuan dengan menggunakan keahlian orang lain. Sedangkan menurut Terry manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan

---

<sup>8</sup> Kenneth dan Jane, *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 15.

<sup>9</sup> Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi...*, h. 9.

pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.<sup>10</sup>

*The Liang Gie* dalam Moekijat merumuskan *management information system* yang diterjemahkannya “sistem keterangan untuk pimpinan” sebagai;

“Keseluruhan jaringan hubungan dan jaringan lalu lintas keterangan-keterangan dalam organisasi mulai dari sumber yang melahirkan bahan keterangan melalui proses pengumpulan, pengolahan, penahanan sampai penyebarannya kepada para pejabat yang berkepentingan dapat melaksanakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya dan terakhir tiba pada pimpinan untuk keperluan pembuatan keputusan-keputusan yang tepat.”<sup>11</sup>

Adapun menurut Abdul Kadir sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi berguna untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan pada sebuah organisasi. pendapat serupa juga dikemukakan oleh O'Brien yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem terpadu yang mengolah informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem terintegrasi yang digunakan untuk mengelola informasi yang dapat berguna bagi pihak manajemen dan dapat digunakan untuk membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu teknologi informasi yang khusus digunakan untuk mengelola informasi yang kemudian informasi tersebut digunakan untuk membantu manajerial dalam mengambil keputusan.

---

<sup>10</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi...*, h. 13.

<sup>11</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi...*, h. 15.

<sup>12</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi...*, h. 94.

## 2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk mengurangi risiko dan mengelola berbagai hal. Pembuatan keputusan terkait pengelolaan informasi yang baik dan benar perlu perencanaan yang matang sehingga dapat mengendalikan operasi sub-sistem dari perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>13</sup>

Teknologi informasi telah banyak membawa perubahan dalam sebuah organisasi. Adanya teknologi informasi dapat membantu kinerja organisasi dan individu.<sup>14</sup> Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Untuk dapat berguna maka informasi harus didukung oleh tiga pilar yaitu relevan, tepat waktu dan tepat nilainya atau akurat. Keluaran yang tidak didukung oleh tiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna.<sup>15</sup>

Tingkat keterlibatan sistem informasi organisasi makin lama makin luas dan dalam. Semua organisasi membutuhkan aliran informasi yang membantu manajer untuk mengambil bermacam keputusan yang dibutuhkan. Aliran informasi ini diatur dan diarahkan dalam suatu sistem informasi. Sistem informasi berperan dalam proses pengambilan keputusan operasional harian sampai perencanaan jangka panjang.<sup>16</sup>

Sistem informasi manajemen mempunyai tujuan utama yaitu membantu pihak manajerial dalam kegiatan pengambilan keputusan. Untuk menghasilkan sebuah pengambilan keputusan yang baik diperlukan informasi yang berkualitas

---

<sup>13</sup> Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 9.

<sup>14</sup> Chamdan Purnama, *Sistem Informasi Manajemen*, (Mojokerto: Insan Global, 2016), h.

1.

<sup>15</sup> Chamdan Purnama, *Sistem Informasi...*, h. 1.

<sup>16</sup> Chamdan Purnama, *Sistem Informasi...*, h. 1.

pula, ketika informasi yang didapatkan merupakan informasi yang berkualitas (akurat, tepat waktu, lengkap, relevan) sangat mendukung manajer dalam melakukan kegiatan pengambilan keputusan.

Adapun manfaat sistem informasi manajemen antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa harus adanya perantara sistem informasi;
- b. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis;
- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif;
- d. Mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi;
- e. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi;
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru;
- g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem;
- h. Mengolah transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan penggunaan sistem informasi manajemen sangat bermanfaat dan bukan hanya sebatas mengelola informasi namun juga bermanfaat untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan

---

<sup>17</sup> Chamdan Purnama, *Sistem Informasi...*, h. 13-14.

dari berbagai bidang menjadi lebih cepat dan tepat, dan membuat pengelolaan informasi lebih efektif dan efisien.

### 3. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Pengelolaan merupakan kegiatan melakukan pemanfaatan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Suatu sistem informasi manajemen dapat berjalan dengan efektif apabila dikelola dengan baik sehingga dapat melayani pihak manajerial yang terkait. Namun agar dapat berjalan efektif maka harus memahami fungsi manajemen dan juga memahami kebutuhan manajemen akan informasi.

Sistem informasi manajemen yang dimiliki perusahaan atau lembaga tentu harus dikelola dengan baik. Proses pengelolaan sistem informasi melibatkan beberapa komponen, antara lain: manusia, perusahaan/lembaga/organisasi dan lingkungan perusahaan/lembaga/organisasi.<sup>18</sup>

Jika dikaitkan dengan pengelolaan di tingkat manajerial, adapun tingkatan manajemen dalam pengelolaan sistem informasi dibagi menjadi dua, yaitu;

- 1) Manajer, manajer bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang ada. Manajer bekerja dalam fungsi yang lebih spesifik, seperti: *planning, staffing, organizing, directing, dan controlling resources.*
- 2) Manajemen, kelompok ini dibagi ke dalam tiga level dasar dan setiap tingkatan manajemen tersebut membutuhkan tipe informasi

---

<sup>18</sup> Acai Sudirman dkk., *Sistem Informasi Manajemen*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 42.

yang berbeda-beda, ketiga kelompok tersebut adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a) *Strategic (top level) managers*
- b) *Tactical (middle level) managers*
- c) *Operational (low level) managers*

*Burch* dan *Strater* membagi fungsi manajemen menjadi tiga tugas pokok dalam pengelolaan sistem informasi, tugas pokok tersebut adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup> Adanya perencanaan dapat memberikan kriteria yang harus dipenuhi oleh para manajerial untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan penting sekali untuk pengawasan dan pengambilan keputusan, tanpa perencanaan tidak akan ada kebutuhan untuk mengadakan pengawasan, sebab perencanaan merupakan dasar dari sebuah pengelolaan meliputi pengawasan maupun bagi kegiatan yang lain seperti pengorganisasian dan penjadwalan.<sup>22</sup>

Sebelum merancang sesuatu sistem informasi, terlebih dahulu dimulai dengan suatu kebijakan dan perencanaan untuk merancang sistem itu. Tanpa adanya perencanaan sistem yang baik, pengembangan sistem tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kebijakan pengembangan sistem

---

<sup>19</sup> Acai Sudirman dkk., *Sistem Informasi...*, h. 44.

<sup>20</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi...*, h. 132.

<sup>21</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi...*, h. 115.

<sup>22</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi...*, h. 132.

informasi oleh manajemen puncak (*top management*), maka akan menjadi langkah awal dan dukungan dari manajemen puncak untuk membuat perencanaan.<sup>23</sup>

Kegiatan perencanaan menyangkut upaya yang dilakukan untuk menyusun strategi atau teknik dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Sebuah perencanaan yang baik akan dapat mengantisipasi berbagai resiko yang akan terjadi bahkan jika juga telah memiliki strategi untuk mengatasi resiko yang mungkin terjadi ketika kegiatan berlangsung. Sukses tidaknya sebuah sistem informasi akan sangat tergantung pada matang tidaknya sebuah perencanaan yang telah dipersiapkan di awal.

Menurut Siagian langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan sistem informasi adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

1) Dukungan dan *commitment top management*.

Dukungan terhadap pengembangan dan penggunaan sistem informasi merupakan (*sine qua non*) bagi berhasilnya sistem informasi dalam mengelola informasi. Dukungan dan *commitment* mutlak dalam semua bidang seperti kesediaan mempersiapkan tenaga-tenaga ahli informasi, biaya, tempat dan fasilitas kerja serta *commitment* untuk menggunakan informasi yang kelak akan dihasilkan.

2) Membuat perencanaan

Perencanaan adalah proses pemikiran yang matang dan penentuan tentang hal-hal yang akan dikerjakan di waktu yang akan datang. Perencanaan dari pada

---

<sup>23</sup> Lantip Diat Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen...*, h. 14.

<sup>24</sup> S. P. Siagian, *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*, (Jakarta : Temprint, 1990), h. 141.

suatu sistem informasi harus merupakan suatu paket dalam arti bahwa semua kegiatan turut direncanakan.

Menurut Moekijat perencana harus melaksanakan 5 tugas pokok yaitu; 1) Menentukan tujuan, 2) mengetahui kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan, 3) menjelaskan sumber-sumber dan bakat-bakat yang diperlukan untuk melaksanakan setiap kegiatan, 4) menentukan lamanya tiap kegiatan dan 5) menentukan urutan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.<sup>25</sup>

### 3) Penelitian organisasi

Dengan akan diperkenalkannya sistem informasi yang baru, ada kegiatan-kegiatan tertentu dari pada organisasi yang harus dirubah dan semua unit dalam organisasi akan dipengaruhi oleh sistem informasi baru tersebut. Oleh karena itu dilakukan suatu studi tentang tata kerja, prosedur struktur dan pola hubungan unit-unit dan orang-orang didalam organisasi dengan tujuan mengadakan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan.<sup>26</sup>

Dalam melakukan penelitian organisasi, ada empat hal yang perlu diteliti secara khusus, yaitu: 1) proses organisasi, 2) pusat-pusat pengambilan keputusan 3) kebutuhan akan informasi dan 4) pengembangan sistem informasi secara konsepsional. Para perencana sistem informasi perlu memikirkan secara konsepsional sistem informasi apa yang hendak dikembangkan. Pemikiran tersebut didasarkan kepada studi organisasi yang telah dilakukan sebelumnya.

---

<sup>25</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi...*, h. 133.

<sup>26</sup> S. P. Siagian, *Sistem Informasi...*, h. 141-143.

Dengan pemikiran konseptual yang matang itu, maka sebagian besar usaha pengembangan sistem informasi telah selesai.

#### 4) Pemilihan mesin dan pengembangan program

Karena banyaknya jumlah data yang mesti diolah supaya menjadi informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, maka banyak organisasi atau lembaga yang mempergunakan komputer. Berbagai merk dan kapasitas mesin, termasuk komputer, menuntut adanya penilaian mesin yang bagaimana yang paling sesuai untuk digunakan oleh organisasi untuk mempergunakan sistem informasi yang telah diciptakan.

Disamping pentingnya *hardware*, perlu pula disadari bahwa *hardware* tidak ada artinya apabila *software* nya tidak disiapkan. Persiapan *software* itulah yang dimaksud persiapan program. Dalam bahasa komputer, yang dimaksud dengan *software* adalah seluruh kegiatan yang tidak menyangkut *hardware*. Dengan persiapan *software* itulah input dapat dimasukkan ke dalam *hardware* untuk diolah selanjutnya.

#### 5) Implementasi

Implementasi yang dimaksudkan adalah penggunaan sistem informasi dalam mengolah data dalam berbagai bidang kegiatan organisasi yang hasilnya, dalam bentuk informasi, akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan.<sup>27</sup>

Penggunaan sistem informasi manajemen akan menghasilkan informasi yang berkualitas oleh karena itu sistem informasi manajemen harus dikelola dengan

---

<sup>27</sup> S. P. Siagian, *Sistem Informasi...*, h. 143-145.

baik agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

### **b. Pengawasan**

Pengawasan adalah proses memastikan sebuah rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun terjadi perubahan dalam pelaksanaan.<sup>28</sup> Pengawasan pada dasarnya dilaksanakan sepenuhnya untuk menghindari kemungkinan penyimpangan dari perencanaan.

Kemungkinan yang terjadi perencanaan yang telah disusun jarang sekali berjalan sesuai dengan yang diinginkan, terjadi penyimpangan dari perencanaan akan sangat mungkin terjadi, seperti kesalahan dalam perkiraan dan kesalahan yang dilakukan oleh orang bawahan. Dalam kebanyakan sistem sesuatu itu selalu berjalan salah, jadi memerlukan kegiatan pengawasan. Pengawasan adalah suatu proses yang terdiri atas tiga langkah penting, yakni:

- 1) Mengukur keluaran-keluaran sistem;
- 2) Membandingkan keluaran-keluaran ini dengan rencana dan menentukan penyimpangan-penyimpangan, apabila ada; dan
- 3) Membetulkan penyimpangan-penyimpangan yang tidak menguntungkan dengan melakukan tindakan pembedulan.

Menurut Moekijat kontrol suatu sistem akan menjadi efektif apabila:

- 1) Apabila keluaran yang sesungguhnya diukur dengan tepat dan dibandingkan dengan keluaran yang diinginkan.

---

<sup>28</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi...*, h. 116.

- 2) Apabila keputusan-keputusan tindakan yang diperlukan dilaksanakan.
- 3) Apabila baik umpan balik informasi maupun kegiatan-kegiatan pengambilan keputusan cukup cepat untuk mengadakan perbaikan-perbaikan sebelum faktor-faktor dalam proses menjadi tidak sesuai dengan perbaikan-perbaikan yang dibuat<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan dari pengawasan sistem informasi manajemen adalah melakukan pengukuran terhadap pengeluaran agar sesuai dengan pengeluaran yang diinginkan, menentukan penyimpangan dan membetulkan penyimpangan dari hasil yang dikeluarkan oleh sistem.

### **c. Pengambilan keputusan**

Salah satu kegiatan manajemen yang penting adalah memahami sistem secara keseluruhan untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat yang akan dapat memperbaiki hasil sistem keseluruhan dalam batas-batas tertentu. Dengan demikian pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan dari beberapa alternatif yang dapat bersifat kuantitatif dan kualitatif, alternatif yang terbaik untuk memecahkan suatu masalah atau menyelesaikan suatu pertentangan.<sup>30</sup>

Dalam hal ini kegiatan pengambilan keputusan merupakan kegiatan yang sangat sering dilakukan oleh seorang manajer. Seorang manajer yang berhasil harus banyak memiliki keahlian. Dari sekian banyak keahlian tersebut, terdapat dua keahlian yang mendasar, yaitu:

---

<sup>29</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi...*, h. 136.

<sup>30</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi...*, h. 137.

- 1) Keahlian komunikasi (*communication skill*); manajer senantiasa berkomunikasi dengan bawahannya, atasannya, orang-orang di unit lain dalam perusahaan, dan orang-orang lain di luar perusahaan.
- 2) Keahlian pemecahan masalah (*problem solving*); sebagai suatu kegiatan yang mengarah pada solusi dari suatu permasalahan. Selama proses pemecahan masalah, manajer terlibat dalam pengambilan keputusan (*decision making*), yaitu tindakan memilih dari berbagai alternatif tindakan. Pada umumnya, manajer perlu membuat keputusan ganda dalam proses memecahkan masalah suatu permasalahan tunggal.<sup>31</sup>

Selain keahlian dasar tersebut, seorang manajer juga harus memahami pengetahuan tentang manajemen yang berbasis komputer, yaitu;

- 1) Mengerti komputer; istilah-istilah komputer, keunggulan dan kelemahan komputer, kemampuan menggunakan komputer, dll.
- 2) Mengerti informasi; bagaimana menggunakan informasi, perolehan informasi, dan bagaimana berbagi informasi, dll.<sup>32</sup>

Pengelolaan informasi sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan manajer apabila informasi yang dikelola menghasilkan informasi yang sesuai dengan fungsi dari informasi maka akan sangat mendukung manajer dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini sistem informasi manajemen memiliki peran yang sangat signifikan, adanya sistem informasi manajemen sangat membantu dalam mengelola informasi. oleh karena itu sistem informasi

---

<sup>31</sup> Chamdan Purnama, *Sistem Informasi...*, h. 11.

<sup>32</sup> Chamdan Purnama, *Sistem Informasi...*, h. 12.

manajemen harus betul-betul dikelola agar fungsinya dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### **4. Pengendalian Sistem Informasi Manajemen**

Pengendalian sistem informasi merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari pengelolaan sistem informasi, pengendalian memiliki fungsi yang sangat penting karena kegiatan pengendalian yaitu mengamati setiap tahapan dalam proses pengelolaan informasi. pengelola sistem informasi perlu memahami dan memiliki keterampilan manajerial dalam melaksanakan kegiatan pengendalian sistem informasi, yakni:

- a. Kemampuan mengendalikan kegiatan perencanaan informasi
- b. Kemampuan mengendalikan proses transformasi informasi
- c. Kemampuan mengendalikan organisasi pelaksanaan sistem informasi
- d. Kemampuan melaksanakan kegiatan koordinasi.

Dengan kemampuan-kemampuan itu maka terjadilah kelancaran pelaksanaan pengelolaan sistem informasi guna mendukung keberhasilan program organisasi.

Dengan kata lain, bila kegiatan-kegiatan perencanaan, proses transformasi informasi, pengorganisasian pelaksanaan, dan koordinasi terjadi lepas kendali maka bukan saja sistem informasi tidak berhasil mencapai tujuannya, tetapi justru dapat membahayakan proses manajemen yang mendapat dukungan dari sistem

informasi tersebut. ini berarti, kedudukan dan fungsi pengendalian sistem informasi menempati titik sentral.<sup>33</sup>

Kegiatan pengendalian bertujuan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pengelolaan dan produk-produk informasi, baik segi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Pengendalian sistem informasi manajemen dilaksanakan melalui pengawasan dan pembinaan. Pengawasan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yakni dilakukan di tempat dilaksanakannya sistem informasi manajemen itu, pengawasan secara tidak langsung dilakukan melalui laporan-laporan secara tertulis dan secara lisan.<sup>34</sup>

Pembinaan dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, pengkajian, bimbingan teknis dan kerjasama internal dan eksternal. Berikut adalah penjelasan kegiatan-kegiatan tersebut :

- a. Pelatihan, pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam sistem informasi. Penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jenis dan kategori pelatihan, yakni latihan teknis umum, latihan teknis khusus, dan latihan administrasi. Masing-masing program pelatihan itu memiliki tujuan sendiri.
- b. Pengkajian, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mengkaji masalah-masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem informasi, misalnya melalui referat, diskusi, dan lain sebagainya.

---

<sup>33</sup> Tata Sutabri, Konsep sistem informasi (Yogyakarta: Andi Offset, 2012) h. 52.

<sup>34</sup> Tata Sutabri, Konsep sistem..., h. 53.

- c. Bimbingan teknis, bimbingan diberikan kepada tenaga pelaksana, tenaga teknis untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola pelayanan informasi.
- d. Kerjasama, kerjasama dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dalam pelaksanaan sistem informasi, baik di dalam lingkungan organisasi maupun dengan pihak luar organisasi dalam rangka pelaksanaan mekanisme pengelolaan sistem informasi.<sup>35</sup>

Meskipun telah ada dukungan dan *commitment management* terhadap perencanaan dan pengembangan serta penggunaan sistem informasi, manajemen perlu secara terus menerus mengadakan pengendalian terhadap sistem informasi yang telah diciptakan dengan tujuan agar supaya sistem informasi tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Untuk mengadakan kegiatan-kegiatan pengendalian.<sup>36</sup>

Kegiatan pengendalian akan lebih menjamin penggunaan *hardware* dan *software* dengan lebih efisien dan ekonomis. Kiranya jelas bahwa sistem informasi bagi pimpinan apabila dirancang, dikembangkan dan dikelola dengan baik akan sangat membantu meningkatkan kemampuan pimpinan dalam pengambilan keputusan.

## **B. Layanan Informasi**

### **1. Pengertian layanan Informasi**

Istilah Layanan berasal dari kata “layan” yang artinya menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan

---

<sup>35</sup> Tata Sutabri, *Konsep Sistem...*, h. 53-54.

<sup>36</sup> S. P. Siagian, *Sistem Informasi...*, h. 145.

melayani. Pelayanan merujuk istilah pelayanan dalam bahasa Inggris adalah *service* Moenir dalam Vivianty Djafri mendefinisikan pelayanan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan tertentu dimana tingkat kepuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani atau dilayani, tergantung kepada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pengguna.<sup>37</sup>

Taufiqurokhman dan Evi berpendapat bahwa pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen yang dilayani yang bersifat tidak terwujud dan tidak dimiliki. Pengertian yang lebih luas juga disampaikan oleh Daviddow dan Utal dalam Taufiq dan Evi menyatakan bahwa pelayanan merupakan usaha apa saja yang mempertinggi kepuasan pelanggan.<sup>38</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah suatu Menurut kegiatan menyediakan segala kebutuhan orang lain (konsumen) baik berupa materi maupun non materi yang tingkat kepuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang dilayani dan melayani. Pelayanan dapat diberikan kepada orang lain sebagai pertolongan yang dibutuhkan orang lain itu sendiri. Yang mana dengan pertolongan tersebut dapat membantu orang lain untuk bisa mengatasi masalahnya.

Informasi atau dalam bahasa inggrisnya adalah *information*, berasal dari bahasa Perancis yaitu *informacion*. Kata tersebut diambil dari bahasa latin, yaitu

---

<sup>37</sup> Novianty Djafri, *Manajemen Pelayanan (Berbasis Revolusi Mental)*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018), h.19.

<sup>38</sup> Taufiqurokhman dan Evi Satispi, *Teori Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik*, (Tangerang Selatan: UMJ Press, 2018), h. 75.

*informationem* yang artinya “konsep ide, garis besar”. Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat.<sup>39</sup>

Menurut Tsichritis dan Lochoovsky informasi adalah arti dari hubungan dan penafsiran data yang mengizinkan seseorang untuk membuat keputusan.<sup>40</sup> Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Bodnar dan Hopwood informasi adalah suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan.<sup>41</sup>

Definisi informasi juga ditegaskan dalam Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) pasal 1 ayat 1 yaitu informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional.<sup>42</sup>

Raymond Mcleod dan George P. Schel mengemukakan bahwa pelayanan informasi (*Information Services-IS*) adalah salah satu unit perusahaan yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap sumber daya informasi<sup>43</sup> Sedangkan Menurut Bryson layanan informasi adalah kegiatan yang untuk memastikan bahwa pengetahuan dan informasi tersedia ketika dibutuhkan sebagai pembuat keputusan dengan mengalokasikan sumber-sumber yang tersedia.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan informasi adalah suatu kegiatan membantu dan menyiapkan seluruh kebutuhan informasi

---

<sup>39</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi...*, h. 74.

<sup>40</sup> Lantip Diat Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen...*, h. 4.

<sup>41</sup> Chamdan Purnama, *Sistem Informasi...*, h. 27.

<sup>42</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2010*, Lembaran Negara tahun 2008 No. 61, Tambahan Lembaran Negara No. 4846.

<sup>43</sup> Raymond Mcleod dan George P. Schel, *Sistem Informasi...*, h. 92.

untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan informasi baik pihak internal maupun pihak eksternal.

## 2. Tujuan Pelayanan Informasi

Pada hakikatnya, informasi adalah salah satu sumber utama dari sebuah organisasi atau perusahaan dan dapat dikelola seperti halnya sumber-sumber lain. Adapun fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi ketika berbekal informasi seseorang dapat mengambil keputusan dengan baik. Informasi hanya dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi berbagai macam pilihan dalam pengambilan keputusan yang kompleks.<sup>44</sup>

Hak memperoleh informasi merupakan Hak Asasi Manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008.

Pelayanan terhadap informasi sangat erat kaitannya dengan pelayanan publik, adapun kegiatan pelayanan informasi yang penyelenggaraannya sekurang-kurangnya meliputi: pelaksanaan pelayanan, pengelolaan pengaduan masyarakat,

---

<sup>44</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi...*, h. 77.

pengelolaan informasi, pengawasan internal, penyuluhan kepada masyarakat, dan pelayanan konsultasi.<sup>45</sup>

Terkait hal ini tujuan layanan informasi bukan hanya untuk mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik namun layanan informasi juga bermanfaat untuk memenuhi dan melayani permintaan, kebutuhan pemohon atau pengguna informasi baik secara internal maupun eksternal.

### 3. Jenis Pelayanan Informasi

Dalam membangun layanan informasi yang harus diperhatikan adalah bagaimana pengguna informasi dapat terpenuhi kebutuhan akan informasinya dengan layanan yang tersedia. *Allan Bunch* dalam *Andini* mengatakan bahwa ada beberapa pilihan dalam memberikan layanan informasi, yaitu:<sup>46</sup>

- a. *Face to face contact*, langsung datang ke gedung atau ruangan tempat layanan informasi di sediakan;
- b. *By telephone*, layanan melalui telepon biasanya mengharuskan organisasi bekerja lebih banyak waktu karena layanan melalui telepon akan efektif jika dilakukan selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu;
- c. *By post*, layanan melalui pos merupakan layanan yang konvensional;

---

<sup>45</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009*, Tentang Pelayanan Publik pasal 8 ayat 2.

<sup>46</sup> *Andini Retno. Manajemen Pelayanan Informasi Publik di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)*, (Jurnal. Depok : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2011), .h. 9

- d. *By display*, keterangan mengenai informasi yang tersedia di layanan informasi dipajang di tempat-tempat tertentu baik di sekitar ruangan layanan informasi atau di sekitar gedung tempat layanan informasi berada;
- e. *Selective dissemination of information (SDI)*, yaitu penyebaran informasi menggunakan teknologi;
- f. *Publication*, memberikan informasi dengan menggunakan media lain seperti, direktori, bulletin, buku panduan, dan sebagainya;
- g. *Media*, memberikan informasi melalui Koran, radio atau televisi.

Di era informasi seperti saat ini sangat dibutuhkan pengelolaan informasi menggunakan teknologi agar informasi mudah dikelola sehingga cepat tersalurkan bagi yang membutuhkan informasi. karena fungsi dari teknologi informasi adalah menangkap (*capture*), menyimpan (*storage*), mengolah (*processing*), transmisi (*transmission*), mencari kembali (*retrieval*) dan menghasilkan (*generating*). Salah satu penggunaan teknologi dalam mengelola informasi adalah menggunakan website dan aplikasi.

#### **4. Pelayanan informasi publik**

Salah satu faktor penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah memberikan hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. semakin terbuka penyelenggaraan negara untuk diawasi publik, penyelenggaraan negara tersebut makin dapat dipertanggungjawabkan, hal ini menjadikan hak atas informasi menjadi sangat penting. Hak setiap orang untuk memperoleh informasi yang relevan untuk

meningkatkan kualitas pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik. Partisipasi atau pelibatan masyarakat tidak banyak berarti tanpa adanya keterbukaan informasi publik.<sup>47</sup>

Tujuan dan asas keterbukaan informasi publik tercantum dalam Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik yang pada dasarnya adalah memberikan arah, landasan, acuan dan jaminan tentang pemenuhan hak publik atas informasi yang didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik ini dimaksudkan untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, transparan, efektif dan efisien, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagaimana termaktub dalam Pasal 2 Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, asas Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik adalah sebagai berikut:

- a. Setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik;
- b. Informasi publik yang dikecualikan bersifat ketat dan terbatas;
- c. Setiap informasi publik harus dapat diperoleh setiap pemohon informasi publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara yang sederhana;
- d. Informasi publik yang dikecualikan bersifat rahasia sesuai undang-undang, kepatuhan dan kepentingan umum, didasarkan pada pengujian tentang konsekuensi yang timbul apabila suatu informasi

---

<sup>47</sup> Nunuk Febriananingsih, *Keterbukaan Informasi Publik dalam Pemerintahan Terbuka Menuju Tata Pemerintahan yang Baik*, Jurnal Rechts Vinding BPHN, Vol 1 No. 1 Januari-April 2012, h. 138

diberikan kepada masyarakat, serta setelah dipertimbangkan dengan seksama bahwa menutup informasi publik dapat melindungi kepentingan yang lebih besar daripada membukanya dan sebaliknya.<sup>48</sup>

Adapun suatu Badan Publik berkewajiban untuk: 1) Menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya kepada pemohon, selain informasi yang dikecualikan. 2) Menyediakan informasi publik yang akurat, benar, dan tidak. 3) Membangun sistem informasi dan dokumentasi agar informasi dapat dengan mudah diakses. Dan 4) Membuat pertimbangan secara tertulis setiap kebijakan yang diambil untuk memenuhi hak setiap orang atas informasi publik.<sup>49</sup>

Adanya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik membuat Badan Publik menjadi lebih teratur dalam memberikan pelayanan informasi. Adanya regulasi tentang keterbukaan informasi publik dapat mendorong suatu masyarakat menjadi lebih demokratis dengan diberikannya akses kepada masyarakat terhadap informasi yang dimiliki suatu lembaga.

### **C. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Pelayanan Informasi**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu elemen manajemen yang memiliki peran penting dalam kekokohan suatu lembaga atau organisasi, karena informasi yang dihasilkan sistem informasi manajemen sangat membantu lembaga dalam pengambilan keputusan.

---

<sup>48</sup> Nunuk Febriananingsih, *Keterbukaan Informasi Publik dalam...*, h. 139.

<sup>49</sup> Dhoho, dkk, *Mengenal Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik*, (Jakarta: Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat, 2010) h. 20.

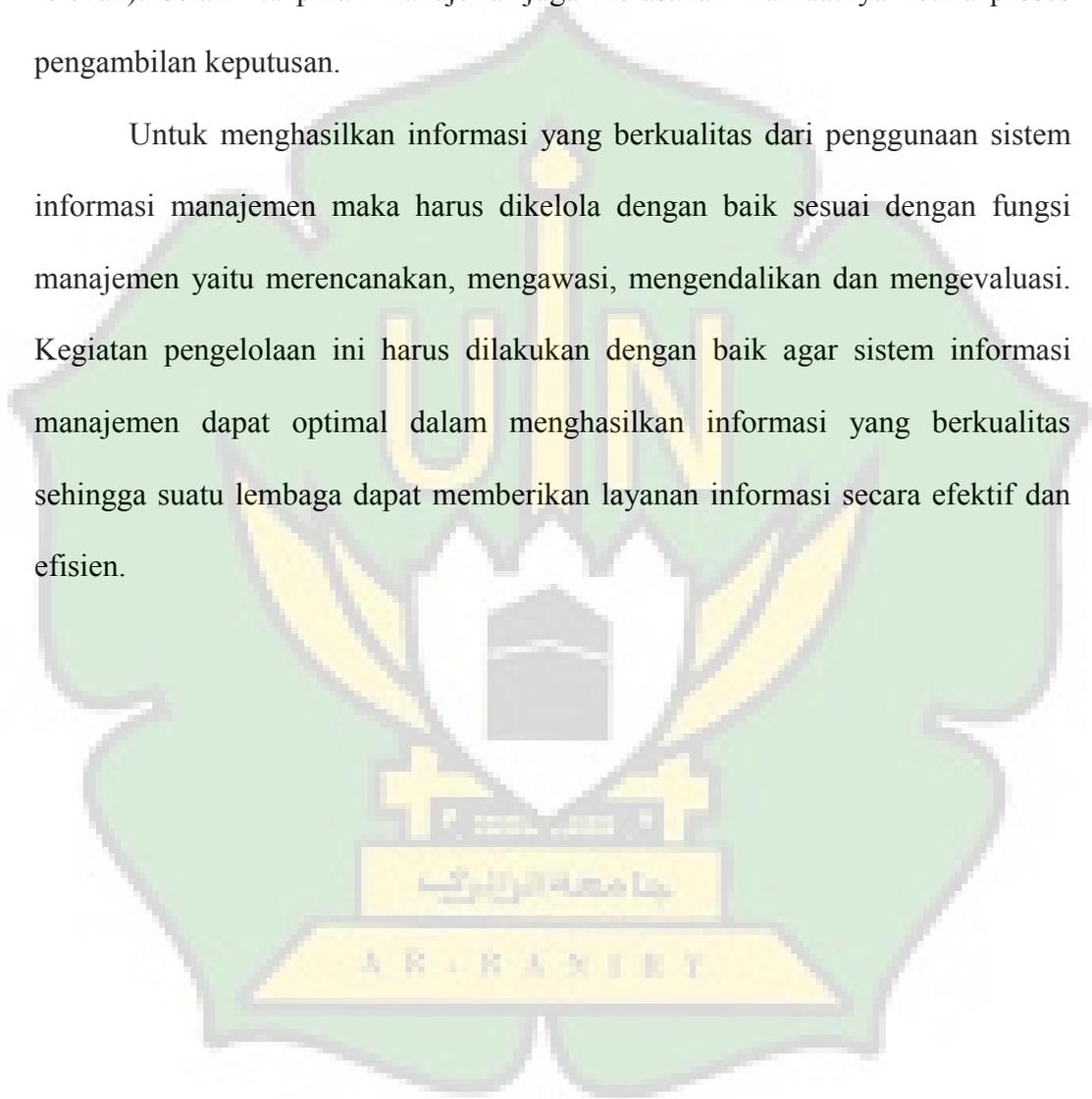
Suatu organisasi menerapkan teknologi disebabkan dari adanya kebutuhan atau peluang. Kebutuhan biasanya berasal karena adanya kesulitan atau permasalahan seperti tingkat efisiensi yang rendah, proses yang lambat, tidak adanya transparansi, kontrol yang lemah, dan lain sebagainya. Sementara peluang biasanya berasal dari adanya inisiatif yang inovatif seperti ingin memperluas jaringan pelanggan, mengurangi biaya operasi secara signifikan, keengganan menunggu siklus waktu yang lambat dan lain sebagainya. Jadi, pada dasarnya penerapan sistem informasi manajemen memiliki alasan tertentu.

Berdasarkan kepada konsep manajemen, manajemen memiliki fungsi untuk merencanakan, menyusun, menempatkan, mengarahkan dan mengendalikan. Untuk menjalankan fungsi tersebut manajemen tidak mungkin dapat melakukannya tanpa adanya informasi berkualitas (akurat, tepat waktu, lengkap, relevan). Informasi yang diterima oleh manajemen selain harus berkualitas juga informasi tersebut harus selaras dan saling berkaitan dengan informasi-informasi lainnya (terintegrasi).

Terkait hal ini sesuai dengan tujuan dari sistem informasi manajemen yaitu menghasilkan informasi yang dapat membantu pihak manajemen. Pengadaan sistem informasi manajemen perlu dilakukan tujuannya yaitu untuk lebih menjamin tersedianya informasi yang berguna setiap kali informasi itu dibutuhkan. Artinya, tidak boleh mengumpulkan dan menganalisa informasi hanya pada saat informasi dibutuhkan. Segala macam data dan informasi yang menurut dugaan akan diperlukan di masa depan harus secara terus menerus dikumpulkan dan dikelola.

Jadi peran dari sistem informasi manajemen sangat signifikan dalam mengelola informasi sehingga dapat melayani pihak yang membutuhkan informasi dengan informasi yang berkualitas (akurat, tepat waktu, lengkap, relevan). Selain itu pihak manajerial juga merasakan manfaatnya ketika proses pengambilan keputusan.

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dari penggunaan sistem informasi manajemen maka harus dikelola dengan baik sesuai dengan fungsi manajemen yaitu merencanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi. Kegiatan pengelolaan ini harus dilakukan dengan baik agar sistem informasi manajemen dapat optimal dalam menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga suatu lembaga dapat memberikan layanan informasi secara efektif dan efisien.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti melaksanakan penelitian dengan menyelidiki, mengungkapkan, serta memaparkan data alami sesuai dengan apa yang di dapatkan dari lapangan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan mengumpulkan data, menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut.<sup>50</sup>

Dijelaskan oleh Muh.Fitrah dan Luthfiah bahwasanya metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memperhatikan situasi lokasi penelitian dengan data kualitatif, tidak menggunakan model matematik statistik dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>51</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, hal ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh”.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang akan diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh yang

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 106.

<sup>51</sup> Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), hal. 44.

berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Gampong Mibo Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh didasari atas beberapa pertimbangan yaitu di pengelolaan informasi di Dinas Pendidikan Dayah tersebut telah menggunakan sistem informasi manajemen dibuktikan dengan adanya aplikasi berbasis web yang bernama SIDARA (Sistem Informasi Dayah Terintegrasi) khusus digunakan untuk mengelola informasi tentang dayah yang dikelola.

Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh begitu menyadari akan pentingnya pengelolaan informasi dengan menggunakan teknologi informasi sehingga memudahkan dalam memberikan layanan kepada masyarakat. inilah yang menjadi daya tarik peneliti ingin melakukan penelitian di kantor Dinas tersebut.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang-orang yang mengetahui, berkaitan atau menjadi pelaksana dari suatu kegiatan yang akan diteliti. Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan survei pendahuluan guna mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi riil di lapangan.

Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih adalah orang-orang yang mengetahui dan memahami masalah apa yang akan diteliti, dalam hal ini masalah penggunaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi. Oleh karena itu subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas, Kabid SDM dan Manajemen serta Tenaga ahli IT.

Subjek penelitian pertama yang akan diteliti Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh, alasan peneliti menjadikan Kepala Dinas tersebut sebagai subjek penelitian adalah karena Kepala Dinas sangat berperan dan menjadi pengaruh besar dalam melakukan pengelolaan dan penggunaan sistem informasi manajemen. Subjek penelitian kedua adalah Kepala Bidang SDM dan Manajemen, alasan peneliti menjadikan Kepala Bidang SDM dan Manajemen karena ia terlibat langsung sebagai pengontrol dan pengguna sistem informasi manajemen. Dan subjek penelitian ketiga adalah tenaga ahli IT, adapun alasan peneliti menjadikan tenaga ahli IT sebagai subjek penelitian dikarenakan tenaga ahli IT merupakan orang yang merancang sistem informasi manajemen

Adapun subjek yang ditentukan oleh penulis berkaitan dengan pembahasan judul sehingga dapat memberikan informasi yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

#### **D. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti sebagai pengamat dan informasi kunci dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, agar penelitian ini lebih sistematis dan juga optimal. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengurus perizinan

Dalam mengurus perizinan agar mendapatkan izin untuk melakukan penelitian serta menggali data dilakukan dengan datang langsung ke tempat penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan.

2. Riset pra lapangan

Sebelum peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan, peneliti terlebih dahulu mencari informasi umum tentang Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh melalui website resmi Dinas tersebut. Setelah informasi terkumpul barulah peneliti meninjau kelengkapan dengan datang langsung ke lokasi penelitian.

### 3. Memilih dan menentukan informan

Dalam menentukan informan peneliti memilih yang sesuai dan tepat untuk memberikan informasi yang berkualitas (akurat, lengkap, dan relevan).

### 4. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan yang dapat membantu dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian seperti alat tulis, kamera, *type recorder*.

### 5. Melakukan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan langsung ke tempat penelitian untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti juga mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri dengan tempat dan metode penelitian, yakni berpenampilan serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan kebiasaan di tempat tersebut.

### 6. Verifikasi data

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang merupakan proses perumusan makna dari hasil yang diperoleh peneliti. Penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, serta dilakukan berulang kali mengenai kebenaran dari pengumpulan data.

## 7. Analisis data

Tahap ini peneliti menjelaskan, mempresentasikan dan mendeskripsikan ke dalam bentuk tulisan hasil penelitian dari Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh yang sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar terlaksananya penelitian dengan baik, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan sesuatu dengan melakukan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera penglihatan.<sup>52</sup>

Observasi ini dilakukan dengan melibatkan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh, Kabid SDM dan Manajemen serta satu tenaga ahli IT. Subjek yang ditentukan oleh penulis berkaitan dengan pembahasan judul skripsi. Adapun alasan penulis memilih jumlah subjek penelitian dua orang dikarenakan jumlah subjek tersebut sudah cukup untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat yang dapat menjawab permasalahan peneliti dalam penelitian ini.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh seorang dengan memperoleh keterangan.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 133.

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti (instrumen penelitian).<sup>54</sup>

Wawancara dilakukan bersama Kepala Dinas, Kabid SDM dan Manajemen serta tenaga ahli IT. Adapun alasan penulis memilih jumlah subjek penelitian tersebut karena dengan adanya subjek penelitian yang dituju dirasa cukup sesuai dengan informasi yang diperlukan sehingga dalam proses pengumpulan data melalui wawancara dapat menjawab permasalahan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Untuk menghemat dan menghindari kehilangan data yang telah peneliti kumpulkan dalam waktu relatif lama yang disebabkan kesalahan teknik, maka peneliti melakukan pencatatan-pencatatan secara lengkap dan secepat mungkin dalam setiap selesai pengumpulan data di lapangan.

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk dokumentasi dapat diartikan suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>55</sup>

Dalam hal ini, dokumentasi dalam pengumpulan data dapat berupa catatan, file, buku, foto dan surat yang sudah didokumentasikan sehingga dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara terkait permasalahan pengelolaan

---

<sup>53</sup> Slalim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipustaka Media, 2012), h. 119.

<sup>54</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2017), h. 37.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 329.

sistem informasi manajemen dalam peningkatan pelayanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian. Sebagai instrumen peneliti harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun di lapangan. Validasi ini meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.<sup>56</sup>

Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh”. penelitian ini menggunakan tiga instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar observasi yaitu lembar yang berisi gambaran yang berkaitan dengan keadaan lingkungan pesantren khususnya yang berkaitan dengan Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 329.

2. Lembar wawancara, yaitu pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya yang ditujukan kepada informan untuk mengetahui lebih mendalam tentang Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh, sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan objektif.
3. Lembar dokumentasi adalah berupa data-data tertulis yang diambil dari kantor Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh. Mengenai gambaran umum, visi dan misi, jumlah pegawai di kantor, dan lain-lain.

#### **G. Analisis Data**

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.

Maka untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan menggunakan Teknik analisis data yaitu Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*), dan Penarikan kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*).

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah proses pemilahan keputusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang

diperoleh peneliti di lapangan. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data Display (*Display Data*)

*Display* data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah yang ketiga adalah *conclusion* merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut kredibel.

### Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *Confirmability*

#### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.

#### 2. Pengujian *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

#### 3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Pengujian *confirmability*

*Confirmability* dalam penelitian ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan *dependability*. Perbedaannya, pengauditan *Confirmability* digunakan

untuk menilai hasil penelitian, sedangkan pengauditan *dependability* digunakan untuk menilai proses yang dilalui peneliti di lapangan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskriptif Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dinas Pendidikan Dayah merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana otonomi daerah kota diberi keistimewaan dan kekhususan dalam pelaksanaan pembinaan dayah, balai pengajian, majelis taklim dan TPA se-Kota Banda Aceh. Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dayah sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 61 Tahun 2016, tugas Dinas Pendidikan Dayah adalah melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pembinaan pendidikan agama islam yang menjadi kewenangan kota dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kota.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Pendidikan Dayah mempunyai fungsi antara lain:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan agama Islam;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan agama islam;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan agama islam;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Pendidikan Dayah sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

##### **2. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh**

Visi Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh

“Terwujudnya Tata Kelola Dayah yang Profesional dan Mandiri”

Misi Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh

- a. Meningkatkan Sumber daya Aparatur yang profesional, amanah dan istiqamah
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan Dayah melalui pembinaan Tenaga Pendidik, Santri dan penetapan silabus kurikulum
- c. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi dayah melalui pelatihan dan kerjasama dengan instansi terkait
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya santri dan guru melalui pelatihan life skill dan penyediaan sarana prasarana.<sup>57</sup>

Adapun struktur organisasi Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut :



Gambar 4.01 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh

<sup>57</sup> Dokumen dan arsip kantor.

Jumlah seluruh pegawai dan honorer di kantor Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh sebanyak 24 orang, yang terdiri dari.<sup>58</sup>

Tabel 4.1 Komposisi Aparatur di Lingkungan Dinas Pendidikan Dayah Berdasarkan Jabatan

NO	Jenis Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Struktural	10 orang
2.	Fungsional	11 orang
3.	Tenaga kontrak	3 orang
<b>Jumlah</b>		<b>24 orang</b>

Sumber: Subbag Umum, Kepegawaian dan Aset, 2019

Untuk mengetahui jumlah pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Dayah berdasarkan Eselonnya dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>59</sup>

Tabel 4.2 Komposisi Aparatur di Lingkungan Dinas Pendidikan Dayah Berdasarkan Eselon

No	Jenis Eselon	Jumlah Pegawai
1.	II. a	1 orang
2.	III.a	1 orang
3.	III.b	2 orang
4.	IV.a	6 orang
5.	Fungsional Umum	11 orang
6.	Tenaga Kontrak	3 orang
<b>Jumlah</b>		<b>24 orang</b>

Sumber: Subbag Umum, Kepegawaian dan Aset, 2019

Adapun jumlah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Dokumen dan arsip kantor.

<sup>59</sup> Dokumen dan arsip kantor.

<sup>60</sup> Dokumen dan arsip kantor.

Tabel 4.3 Daftar Lembaga Pendidikan Islam dibawah Naungan Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh

No	Jenis Lembaga Pendidikan Islam dan Lembaga Keagamaan	Jumlah
1.	Dayah	45
2.	Balai Pengajian	397
3.	TPA	191
4.	Majelis Taklim	59
<b>Total</b>		<b>692</b>

Sumber: Website resmi Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh

## B. Hasil Penelitian

Paparan hasil penelitian tentang pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh sebagai berikut:

### 1. Tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek diantaranya adalah, Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh, kepala bidang SDM dan Manajemen dan satu orang tenaga ahli IT (pihak eksternal).

#### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh mengenai “apa yang menjadi latar belakang dan tujuan merancang sebuah sistem informasi manajemen” Kepala Dinas mengatakan bahwa:

Program ini merupakan salah satu inisiatif dari staf kita, yaitu Kabid SDM dan Manajemen, dengan latar belakang dikarenakan kantor ini sulit untuk mengakses informasi mengenai dayah.

Setelah melakukan diskusi kemudian kita rancang sistem informasi yang kami beri nama SIDARA (Sistem Informasi Dayah Terintegrasi) yang bertujuan untuk mengelola informasi yang ada di Dayah yang kita kelola sehingga mudah untuk mencari informasi tentang Dayah yang ada di Banda Aceh.<sup>61</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

Kita agak sulit mengakses informasi seputar perkembangan dayah termasuk aktivitas di dayah, hampir tidak ada, dan itu bukan hanya terjadi di Banda Aceh tetapi di seluruh Aceh. Kemudian saya lama bergelut di bidang rekrutmen mencoba memikirkan kira-kira apa yang harus kita kerjakan disini. Diskusinya panjang, jadi diskusi dengan tengku-tengku Dayah, menanyai pendapat mereka. jangan nanti setelah kita rancang tidak dipakai. Ternyata setelah diskusi mereka merespon dengan baik. Dengan harapan semua aktivitas di Dayah yang ada di Banda Aceh dapat dipantau oleh masyarakat, baik aktivitas pembelajaran dan sebagainya. Ini yang menjadi landasan kita bangun SIDARA (Sistem Informasi Dayah Terintegrasi).<sup>62</sup>

Berdasarkan dokumentasi tujuan perancangan sistem informasi manajemen di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh ditetapkan sesuai dengan visi dan misi yang telah disusun. Setelah penetapan tujuan barulah di tetapkan dalam program rencana strategis kantor. Berikut adalah pohon kinerja sasaran Dinas Pendidikan Dayah yang termuat di dalam Rencana Strategis 2017-2022.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>63</sup> Dokumen dan arsip kantor.

<b>VISI</b>	: Terwujudnya Kota Banda Aceh gemilang dalam bingkai syariah					
<b>MISI</b>	: Meningkatkan pelaksanaan syariat Islam dalam bidang akidah, syariah dan akhlak					
<b>SASARAN RPJM</b>	: Nilai survey pelaksanaan syariat islam					
<b>TUJUAN SKPD</b>	: Terwujudnya tata kelola dayah dayah yang berkualitas					
<b>SASARAN SKPD</b>	: Meningkatnya dayah yang berkualitas					
<b>INDIKATOR SASARAN</b>	: Jumlah dayah terakreditasi sesuai dengan Perwal Kota Banda Aceh Nomor 43 Tahun 2017					
<b>PROGRAM</b>	Program Pengelolaan dan Pembinaan Manajemen Dayah/Pesantren			Program Pemberdayaan Santri/Guru Dayah/Pesantren		Program Event Nasional Dayah/Pesantren
<b>KEGIATAN</b>	Penyusunan dan Pengembangan Sistem Informasi Dayah/Pesantren	Pembinaan dan Pelatihan Kelembagaan Dayah	Legalisasi dan Sertifikasi Dayah/Pesantren	Pelatihan Santri/Guru Dayah/Pesantren	Pembinaan Santri Tahfidz Al Qur'an	Lomba Musabaqah Qiraatul Kutub (MQK)
	Legalisasi Izin Operasional Dayah/Pesantren		Publikasi Dayah Melalui Media Elektronik dan Media	Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Dayah/Pesantren		Lomba Olahraga Pekan dan Seni Santri Peringatan Hari Santri Nasional

Gambar 4.2 Pohon Kinerja Sasaran 2017-2022

Pertanyaan selanjutnya tentang “dukungan apa yang diberikan pimpinan untuk mengelola sistem informasi manajemen” Kepala Dinas mengatakan bahwa:

Dukungannya berupa penyetujuan program perancangan sistem informasi ini, memberikan fasilitas kerja bagi tim perancang, membekali operator setiap dayah pelatihan tiap tahun, dan memberikan *reward* bagi operator yang aktif mengelola informasi.<sup>64</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

Pimpinan sangat respon, karena ini sebuah terobosan, dan Sistem Informasi Manajemen ini hanya ada di banda aceh. Tidak ada di daerah lain. Dan kita sangat mudah mengontrol perkembangan dayah di banda aceh. Dukungan yang diberikan berupa fasilitas kerja, memastikan ada jaringan internet, dan jika di Dayah memastikan bahwa mempunyai operator dan komputer, Kalau mereka sudah ada komputer maka dukungan hosting, website, jaringan internet, itu kita dukung oleh Dinas Pendidikan Dayah.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban seorang tenaga ahli IT sebagai pihak ketiga dalam mengelola sistem informasi manajemen yang mengatakan bahwa:

Mereka mendukung 100% dari sisi kebutuhan peralatan kerja, termasuk biaya untuk tim yang mengerjakan sistem ini sampai dengan selesai. Kemudian dari sisi Disdikdayahnya menyiapkan informasi-informasi yang kita butuhkan beserta budget honor untuk tim IT.<sup>66</sup>

Pertanyaan selanjutnya tentang “Siapa saja yang terlibat dalam mengelola sistem informasi manajemen” Kepala Dinas mengatakan bahwa:

Tentu menggunakan Tim IT dengan berkoordinasi dengan kantor ini, karena pengadaan dari kita. Kita minta bantu pihak ketiga yaitu tim IT untuk merancang dengan konsep yang diberikan oleh bapak syarif Kabid SDM dan Manajemen. Dan dari pihak dayahnya yang mengelola adalah operator yang ada di ayah tersebut.<sup>67</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

Ketika merancang sistem ini Saya dengan tenaga ahli IT dari pihak luar bernama yassir dan timnya.konsepnya dari saya dan saya kasih ke tenaga ahli untuk diterjemahkan sebagai aplikasi dan web tapi tetap dibawah kendali Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan benar adanya pelibatan pihak ketiga dalam mengelola sistem informasi manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh melibatkan pihak ketiga untuk merancang sistem, dengan berkoordinasi bersama kepala bidang SDM dan

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan tenaga ahli IT pada tanggal 16 April 2021.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

manajemen di kantor tersebut. Koordinasi dilakukan dengan secara langsung maupun melalui sebuah grup whatsapp<sup>69</sup>

b. Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala dinas mengenai “Apa yang bapak lakukan jika hasil informasi yang dihasilkan sistem informasi tersebut tidak lengkap” Kepala Dinas mengatakan bahwa:

Rata-rata Dayah Kota Banda Aceh telah memiliki data informasi yang lengkap, tetapi ada beberapa Dayah yang memiliki kendala, jika terjadi demikian jadi kita ada grup wa, yang berisi pejabat Disdikdayah dan didalamnya ada semua operator sidara, pada grup tersebut kita berikan sharing informasi, masukan-masukan, motivasi-motivasi pada mereka. Cuma menurut laporan yang saya terima, itu sebenarnya sedikit sekali hanya beberapa saja yang tidak aktif memberikan informasi.<sup>70</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

Bicara lengkap tidaknya itu sangat tergantung kepada, pertama, cara pandang yang kedua, kebutuhan. Nah selama ini, justru informasi itu kita olah sebagai bahan perencanaan. Jadi dalam konteks ini saya belum melihat, ketidak lengkapan, tapi tentu dalam sebuah sistem itu ada dinamisasi, ada perubahan menyesuaikan dengan kondisi, ya itu tentu. Tahun selanjutnya di 2022 baru dalam bentuk gagasan, akan kita kembangkan nanti dikombinasikan menjadi sistem pembelajaran semester dayah kalau di kampus dikenal dengan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) itu akan kita tanamkan dalam aplikasi SIDARA. Nah inilah yang menjadi terobosan tahap kedua yang akan kami lakukan. Jadi kalau memang tadi bicara apa yang dilakukan jika kekurangan informasi. tentu kita akan mendorong, upgrade informasi apa saja yang dibutuhkan dalam rangka kemajuan Dayah di Banda Aceh. Makanya tampilannya itu sangat tergantung kepada kecakapan masing-masing operator, kalau operatornya gesit, dia tau apa yang dibutuhkan sesuai dengan visi dan misi

<sup>69</sup> Hasil Observasi Terhadap Perencanaan Sistem Informasi Manajemen

<sup>70</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

dayahnya maka dia bercerita ke kita kemudian kita memberikan connecting atau fasilitas IT untuk menyesuaikan kebutuhan sistem yang dibangun. Jadi masing-masing dayah beda kebutuhannya, jadi itu yang kita fasilitasi.<sup>71</sup>

Pertanyaan selanjutnya tentang “apakah setiap kendala yang dialami diberitahukan kepada pimpinan” Kepala Dinas mengatakan bahwa:

Setiap kendala yang terjadi dalam kegiatan pengelolaan sistem informasi ini diberitahukan kedalam grup baik dari kepala bidang yang terkait maupun dari operator dari setiap Dayah.<sup>72</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

Iya kita beritahukan kedalam grup, jadi kalau ada jaringan lelet, atau *maintenance*. Biasanya kalau tidak saya, maka tim IT yang beritahukan informasi kepada operator yang lain. Kita ada grup namanya operator sidara.<sup>73</sup>

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban tenaga ahli IT sebagai pihak ketiga dalam mengelola sistem informasi manajemen yang mengatakan bahwa:

Kalau secara khusus tidak ada, ketika ada kendala nanti pihak dayah biasanya langsung nanya, kenapa ini ada masalah apa. Oh ini ada perbaikan. Hanya sebatas komunikasi via whatsapp atau telpon.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh, para narasumber mengatakan bahwa

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>74</sup> Wawancara dengan tenaga ahli IT pada tanggal 16 April 2021.

setiap kendala dikomunikasikan melalui grup whatsapp yang berisi pengelola sistem informasi manajemen.

c. Pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala dinas mengenai “apakah pihak manajerial menggunakan informasi yang dihasilkan sistem informasi untuk pengambilan keputusan” Kepala Dinas mengatakan bahwa:

Sudah pasti, karena informasi yang dihasilkan kita mudah melihat yang mana Dayah yang aktif melakukan kegiatan, dan juga dari informasi yang diberikan kita juga dapat melihat apa kebutuhan Dayah. Sehingga memudahkan kita dalam mengambil kebijakan untuk memberikan fasilitas kepada Dayah yang membutuhkan.<sup>75</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

Tentu saja, mereka memberikan informasi tentang kebutuhan pelatihan. Jadi dasar itu kemudian kita bawa ke dalam forum Organisasi Perangkat Daerah (OPD) jadi melibatkan stakeholder. Jadi dasar itu disusun dalam Renja(Rencana Kerja) Dinas. Kemudian menjadi RKH Dinas. Jadi informasi itu juga menjadi dasar bagi kita, dan juga dasar bagi kepala daerah dalam penentuan kebijakan program dan kegiatan dinas pendidikan dayah. Jadi memang semakin banyak informasi yang bisa kita dapatkan dari mereka maka semakin memudahkan kita dalam menyusun rencana kerja dinas. Itu bagian dari melirik kebutuhan dayah lewat internet, jadi ada banyak. Bahkan nilai positifnya adalah santri dari luar mondok di banda aceh yang dulunya kita tidak tahu, sekarang sudah banyak dari Malaysia. Jadi informasi yang dihasilkan sangat bermanfaat. Biasanya jika tidak ada covid di bulan puasa ini banyak dari luar, belajar pementapan agama di Dayah, seperti tahfizh al-Qur'an. Itu justru di dapatkan dari

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen (sidara).<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil observasi, sistem informasi manajemen yang telah dirancang Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh benar adanya penggunaan informasi dari sistem informasi pada saat proses pengambilan keputusan pihak manajerial kantor, terutama kepala dinas. Hasil informasi sistem informasi manajemen dijadikan sebagai salah satu dasar penentuan kebijakan program dayah Kota Banda Aceh. Pihak manajerial melihat informasi yang diinput operator dayah dan informasi tersebut dijadikan dasar dari perumusan kebijakan.<sup>77</sup>

## **2. Pengendalian sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi**

Pengendalian sistem informasi manajemen merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari pengelolaan sistem informasi, fungsi dari kegiatan pengendalian yaitu mengamati setiap tahapan dalam proses pengelolaan informasi. Untuk mengetahui kegiatan pengendalian peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek diantaranya adalah, satu orang kepala kantor Dinas Pendidikan Dayah, satu orang kepala bidang SDM dan Manajemen dan satu orang tenaga ahli IT (pihak eksternal).

### **a. Pengawasan terhadap pengelolaan**

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>77</sup> Hasil Observasi Terhadap proses pengabilan keputusan

Pertanyaan selanjutnya tentang “Bagaimana bapak melakukan kontrol terhadap sistem yang telah di bangun agar menghasilkan informasi yang sesuai” Kepala Dinas mengatakan bahwa:

Melakukan pengawasan dengan cara mengecek data atau informasi yang diberikan Dayah-Dayah, kalau di Dinas ini yang melakukan itu Kabid SDM dan manajemen dan tim nya.<sup>78</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

Saya dan tim melakukan pengecekan keakuratan informasi yang di input. Setiap informasi harus kita cek, karena kadang-kadang antara data dan fakta berbeda.gak bisa juga kita menggunakan atau menyerap secara mentah-mentah informasi. misalkan ketika ada yang mempublish kemampuan santri 30 juz sebanyak 5 orang. Saya meminta fotonya, tolong di foto nama santrinya, wajahnya gimana, alamatnya dimana, no hp nya berapa. Kalau hanya sebatas berita, tanpa menampilkan sosoknya kita kan tidak tau, bisa saja itu rekayasa. Untuk memotivasi masyarakat untuk masuk ke dayahnya. Maka kita harus minta itu, nah jika perlu kami akan turun ke lapangan, kita uji kemampuannya, betul atau tidak. Dan untuk pengecekan agar sistem tetap berjalan itu dilakukan oleh tim IT laporannya ada setiap tahun laporan maintenancenya, kerusakannya, kemudian upgradenya itu tim IT yang buat.karena itu ada kode-kode programmer.<sup>79</sup>

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban tenaga ahli IT sebagai pihak ketiga dalam mengelola sistem informasi manajemen yang mengatakan bahwa:

Kalau sampai dengan saat ini untuk kontrol secara teknis masih dipercayakan kepada tim IT. Dalam artian misalkan sesekali mungkin ada servernya mati, atau ada yang menyebabkan error dan sebagainya dari sisi teknis itu saya yang mengelola. Tapi kalau

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

lebih kepada anjuran regulasi dari Dinas Dayah ke Dayah itu langsung dari kantornya berarti pak syarif dan staf-stafnya.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh benar adanya dilakukan pengecekan sistem informasi manajemen secara teknis yang dilakukan oleh tenaga ahli IT dan melakukan pengecekan informasi dengan memahami terlebih dahulu informasi yang di *publish* oleh operator dayah, apabila terdapat kejanggalan atau kurang lengkap maka dimintai informasi lebih lanjut baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>81</sup>

#### b. Pembinaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala dinas tentang “Apakah ada diberikan pelatihan khusus untuk operator dayah” Kepala Dinas mengatakan bahwa:

Untuk mendukung kegiatan sistem informasi itu diantaranya melakukan pelatihan jurnalistik, kemudian kegiatan penulisan karya ilmiah, karena kegiatan ini dapat mendukung operator dalam menginput informasi. Kemudian saya telah menginstruksikan kepada kabid yang terkait untuk selalu berkoordinasi dengan dayah-dayah yang ada di kota banda aceh. Memberikan dorongan berupa motivasi, supaya aplikasi sidara ini.<sup>82</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

Setiap tahun ada, tahun ini rencana saya bulan 6 akan diadakan pelatihan, sekaligus ada *upgrade* fitur. Kita sebut dengan sistem Pembelajaran Semester Dayah. Karena adanya pandemik pada tahun lalu kami membuat pelatihan di lingkungan dinas. Biasanya

<sup>80</sup> Wawancara dengan tenaga ahli IT pada tanggal 16 April 2021.

<sup>81</sup> Hasil Observasi Terhadap Pengendalian Sistem Informasi Manajemen

<sup>82</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

kalau tidak di hotel, di tempat yang agak fasilitasnya bagus. Tapi karena ada covid jadi prosesnya agak rumit.<sup>83</sup>

Pertanyaan selanjutnya tentang “apakah ada dilakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator” Kepala Dinas mengatakan bahwa: Iya, kami ada melakukan kerja sama, meskipun kegiatan peningkatan pengetahuan operatornya dilakukan secara mandiri, tapi pematerinya kita datangkan dari luar.<sup>84</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

Iya ada, kita ada bangun kemitraan dengan bank Indonesia, Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Pendidikan Dayah Aceh, Dinas Sosial, Disperindagkop, Dinas Pemuda dan Olahraga, Kementerian Agama. Jadi memang sangat tergantung kerja sama, itulah dalam rangka, arah kebijakan program.<sup>85</sup>

Pertanyaan selanjutnya tentang “Apakah ada dilakukan diskusi untuk mengkaji kendala” Kepala Dinas mengatakan bahwa: Iya, kami ada melakukan diskusi. Biasanya dilakukan oleh Kepala bidang terkait dan timnya bersama dengan operator dayah baik di dalam grup maupun secara pertemuan langsung.<sup>86</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>86</sup> Wawancara dengan tenaga ahli IT pada tanggal 16 April 2021.

Ada, kami diskusinya itu setiap hari sabtu awal bulan, nanti kita ajak operator dayah dengan mengundang melalui grup. Diskusi ini bersifat santai rilek membahas apa saja kendala yang dialami operator selama mengelola informasi menggunakan sistem informasi.<sup>87</sup>



#### 04.3 Pelatihan sistem informasi dayah kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda benar adanya diberikan pelatihan kepada pengelola sistem informasi, dan dalam mengkaji kendala-kendala yang dihadapi pengelola sistem informasi dengan melakukan diskusi bersama untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi.<sup>88</sup>

### 3. Kendala dan solusi dalam peningkatan layanan informasi

Pada dasarnya setiap kegiatan memiliki kendala meskipun hanya sedikit namun harus tetap diatasi. Setiap kendala yang dihadapi pasti akan ada

<sup>87</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>88</sup> Hasil Observasi Tentang Pengendalian Sistem Informasi Manajemen

solusi untuk menyelesaikannya begitu pula dalam pengelolaan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan layanan informasi.

a. Kendala

Untuk mengetahui kendala dalam kegiatan pengelolaan sistem informasi manajemen peneliti mewawancarai Kepala Dinas selaku pengambil kebijakan, pertanyaannya adalah “Bagaimana kendala yang dihadapi dalam mengelola sistem informasi manajemen untuk meningkatkan layanan informasi” Kepala Dinas mengatakan bahwa:

Ketika merancang kita tidak mengalami kendala, karena kita telah bekerja sama dengan pihak ketiga dan kita berikan intensif. Namun pada pelaksanaannya terjadi sedikit kendala, ada operator yang sudah ahli, tiba-tiba pindah, kemudian ketika di cari orang lain menjadi kendala karena harus melatih dari awal. Karena umumnya mereka itu bekerja sukarela, dengan gaji seadanya, jadi ketika terjadi demikian, informasi yang diisi tidak berkelanjutan dan tidak update setiap saat. Yang kedua, masalah motivasi, mereka itu kan kerja dengan gaji sedikit bahkan ada yang tidak digaji, apalagi yang urus-urus web, maka ada beberapa yang tidak termotivasi untuk mengelola informasi dayahnya melalui sidara.<sup>89</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

Sejauh ini pada saat merancang belum ada kendala, karena yassir dari tim IT yang kami ajak kerja sama memang seorang pakar IT yang sudah banyak bekerja sama dengan pemerintah kota lainnya. jadi tidak ada kendala pada saat merancang, karena yang kita pakai itu memang orang yang mumpuni. Adapun memang kendala lain jika operator A ini mengelola Dayah nya. Tahun berikutnya dia lulus PNS di kota lain, kemudian operatornya otomatis harus diganti yang lain. Operator baru tersebut maka harus kita latih lagi dari awal. Dan itu memang sering terjadi,

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

beberapa operator dayah yang lulus PNS maka meninggalkan dayah tersebut.<sup>90</sup>

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban tenaga ahli IT sebagai pihak ketiga dalam mengelola sistem informasi manajemen yang mengatakan bahwa:

Kendala yang sangat besar tidak ada, paling ketika kita merancang dari sisi teknis ada error paling hanya itu saja. Tapi dari sisi lainnya tidak ada. sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Dinas kita buat, selesai langsung digunakan. Cuma masalah yang pernah terjadi setiap tahun ada operator berganti, jadinya harus ulang lagi untuk dibina. Karena kan operator yang ditunjuk oleh dayah kan mereka suka relawan bukan karyawan yang ditugaskan. Karena banyak dayah yang swasembada artinya sukarela siapa yang memang mau, ditunjuk untuk bertanggung jawab, jadi ada kalanya 3 bulan kemudian berganti.<sup>91</sup>

#### b. Solusi

Adapun untuk mengetahui solusi dalam menghadapi kendala dalam kegiatan pengelolaan sistem informasi manajemen peneliti mewawancarai Kepala Dinas selaku pengambil kebijakan, pertanyaannya adalah “Bagaimana solusi mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengelola sistem informasi manajemen” Kepala Dinas mengatakan bahwa:

Ketika ada operator Dayah yang sudah ahli kemudian pindah, solusi yang kita lakukan kita latih lagi mereka dari awal, kita berikan bimbingan dan pelatihan. Kemudian jika ada permasalahan pengelola sistem informasi tidak mempunyai motivasi, jadi kita ada grup wa yang berisikan pejabat Disdikdayah dan semua operator Dayah, melalui grup tersebut kami berikan sharing informasi, masukan-masukan dan juga kami setiap tahunnya

<sup>90</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>91</sup> Wawancara dengan Tim IT pada tanggal 16 April 2021.

memberikan reward kepada operator Dayah yang aktif mengelola informasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi dari kita<sup>92</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Kabid SDM dan Manajemen dan mengatakan bahwa:

Untuk operator yang berganti baru kita berikan solusi dengan melatihnya kembali. Ini setiap tahun kita latih kita bangun namanya grup pemantauan. Disertai dengan keseriusan mereka. Dan itu setiap hari saya post di grup operator sidara, untuk kita lihat perkembangannya. Kemudian kita berikan, *reward* bagi operator yang aktif, favorit publikasinya meningkat. Jadi kita langsung bisa mantau publish perkembangan. Dia main rangking terus, jadi langsung, siapa yang aktif langsung terbaca, jadi sangat mudah. Rewardnya dalam bentuk insentif, semacam sertifikat dan uang pembinaan. Dan itu setiap tahun kita berikan, biasanya di momentum hari santri nasional tingkat kota banda aceh. Jadi setiap event hari santri kita berikan reward. Dan itu terbukti meningkatkan motivasi operator untuk semakin rajin menggunakan SIDARA.<sup>93</sup>

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban tenaga ahli IT sebagai pihak ketiga dalam mengelola sistem informasi manajemen yang mengatakan bahwa:

Solusi yang diberikan, biasanya selalu ada dibuat pelatihan setahun sekali. Pelatihan untuk mengoperasikan aplikasi sidara dan website setiap dayah. Untuk setiap operator dari dayah yang sudah diberikan fasilitas. Dan juga diberikan penghargaan untuk operator yang rajin mengisi informasi.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Kabid SDM dan Manajemen Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh pada tanggal 6 April 2021.

<sup>94</sup> Wawancara dengan ahli IT pada tanggal 16 April 2021.



Gambar 4.4 Sistem Informasi Dayah Terintegrasi Award

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan penghargaan kepada operator yang aktif dalam mengelola informasi dayah diberikan setiap tahun tepatnya pada peringatan Hari Santri Nasional. Penghargaan yang diberikan berupa sertifikat dan uang pembinaan.

### C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh, maka hasil dalam penelitian ini akan di bahas sebagai berikut:

#### 1. Tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi

Proses pengelolaan sistem informasi manajemen melibatkan beberapa komponen, yaitu manusia, lembaga dan lingkungan lembaga. Menurut Burch dan Strater dalam manajemen ada tiga tugas pokok dalam pengelolaan sistem

informasi diantaranya adalah perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.<sup>95</sup>

Berdasarkan pengumpulan data peneliti di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh dapat diketahui bahwa tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dari kegiatan pengelolaan, adanya perencanaan dapat memberikan kriteria yang harus dipenuhi oleh para manajerial untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan perencanaan menyangkut upaya yang dilakukan untuk menyusun strategi atau teknik dalam mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian proses perencanaan sistem informasi manajemen di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh adalah: 1) Menentukan tujuan dan manfaat yang ingin dihasilkan sistem informasi manajemen, 2) Melakukan diskusi dengan pimpinan, tengku atau pengelola-pengelola dayah yang ada di Kota Banda Aceh, 3) Mendesain konsep dan merancang sistem dengan bekerja sama bersama tenaga ahli IT (pihak ketiga) dan 4) Memberikan dukungan dengan penyiapan fasilitas kerja pada saat merancang sistem informasi manajemen.

b. Pengawasan

---

<sup>95</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi ...*, h. 132.

Pengawasan adalah proses memastikan sebuah rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun terjadi perubahan dalam pelaksanaan. Untuk memastikan kegiatan pengelolaan berlangsung sesuai dengan tujuan maka diperlukan pengawasan di dalamnya. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh terhadap sistem informasi manajemen adalah dengan dilakukan pengecekan informasi yang dihasilkan sistem informasi untuk mengukur keluaran sistem agar sesuai dengan tujuan selain itu membuat sebuah grup whatapps yang bertujuan untuk memudahkan setiap operator dayah berkomunikasi baik untuk sekedar diskusi maupun untuk menyelesaikan masalah yang operator hadapi pada saat mengelola informasi dayah.

#### c. Pengambilan keputusan

Salah satu kegiatan manajemen yang penting adalah memahami sistem secara keseluruhan untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan dari beberapa alternatif yang dapat bersifat kuantitatif dan kualitatif, alternatif yang terbaik untuk memecahkan suatu masalah atau menyelesaikan suatu pertentangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan proses pengambilan keputusan pada Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh beberapa telah memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen. Hasil informasi yang dihasilkan berupa profil dayah yang dikelola dan berita kegiatan dayah. Informasi tersebut memudahkan

pihak pengelola untuk melihat kebutuhan dayah, kegiatan dayah, potensi dayah dan memudahkan kepala daerah dalam penentuan kebijakan program.

Proses pengambilan keputusan untuk kebijakan program ini diawali dengan pihak dayah memberikan informasi kebutuhan dayah melalui Sidara (Sistem Informasi Dayah Terintegrasi), kemudian pihak Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas dan menjadi RKH Dinas. Jadi semakin banyak informasi yang diberikan dayah melalui Sidara maka semakin memudahkan Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh dalam menyusun rencana kerja dinas.

## **2. Pengendalian sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi**

Kegiatan pengendalian bertujuan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pengelolaan dan produk-produk informasi, baik segi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Menurut Tata Sutabri Pengendalian sistem informasi manajemen dilaksanakan melalui pengawasan pengelolaan dan pembinaan.<sup>96</sup> Meskipun telah adanya dukungan dari pihak manajerial terhadap pengembangan dan penggunaan sistem informasi manajemen, perlu secara terus menerus mengadakan pengendalian terhadap sistem informasi yang telah dirancang, tujuannya agar item yang telah dirancang tetap berjalan sebagaimana mestinya.<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Tata Sutabri, Konsep sistem..., h. 53.

<sup>97</sup> S. P. Siagian, *Sistem Informasi*..., h. 145.

Berdasarkan hasil penelitian pengendalian sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh adalah:

a. Pengawasan terhadap pengelolaan

Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dengan memastikan sistem yang telah dirancang tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang dilakukan oleh tenaga ahli IT dan memeriksa hasil dari sistem informasi manajemen yang berupa informasi agar tetap valid sesuai dengan fakta baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melaksanakan pengawasan tenaga ahli IT hanya melakukan laporan secara langsung belum dilakukan secara tertulis.

b. Pembinaan

Pembinaan dan pelatihan diberikan oleh Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh selama setahun sekali dengan bekerja sama dengan pihak eksternal kantor. Seperti membuat pelatihan jurnalistik, dengan menghadirkan pemateri dari luar. Kemudian juga diberikan motivasi kepada operator dayah berupa reward bagi operator dayah yang aktif mengelola informasi dayah menggunakan sistem informasi manajemen yang telah dirancang yang diberi nama Sidara (Sistem Informasi Dayah Terpadu).

Selain pembinaan Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh juga membuka diskusi secara terbuka untuk dengan operator dayah yang dilakukan pada awal bulan bersama dengan Kabid SDM dan Manajemen sebagai penanggung jawab.

### 3. Kendala dan solusi dalam peningkatan layanan informasi

Pada dasarnya setiap kegiatan yang dilakukan ada terdapat beberapa kendala baik kendala ringan maupun berat. Meskipun kendala ringan tapi tetap harus diselesaikan dengan solusi yang terbaik. Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh kendala dan solusi dalam peningkatan layanan informasi adalah:

#### a. Kendala

Kendala yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh dalam meningkatkan layanan informasi yaitu ada beberapa operator belum memiliki komitmen yang tinggi dalam mengelola informasi dapat dilihat dari terjadinya pergantian operator dayah yang telah mahir dikarenakan beberapa operator pindah pekerjaan. Hal ini menyebabkan terhambatnya pengelolaan informasi di dayah tersebut karena pihak dayah harus mencari operator baru.

#### b. Solusi

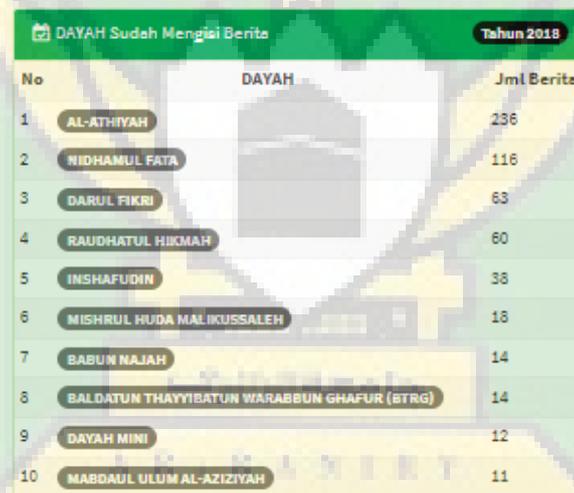
Solusi yang diberikan oleh pihak Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh untuk mengatasi kurangnya komittmen yang menyebabkan pergantian operator dayah adalah dengan melatih kembali para operator baru yang belum mahir menggunakan Sidara (Sistem Informasi Dayah Terpadu). Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh juga memberikan penghargaan (*reward*) berupa sertifikat dan uang pembinaan bagi operator yang aktif mengelola informasi. Penghargaan ini diberikan dalam setahun sekali tepatnya pada peringatan hari Santri Nasional. Hal ini dilakukan

untuk meningkatkan motivasi operator dayah agar terus menggunakan sistem informasi manajemen dalam mengelola informasi di dayahnya.



No	DAYAH	Jml Berita
1	AL-ATHIYAH	336
2	INSHAFUDIN	240
3	NIDHAMUL FATA	120
4	RAUDHATUL HIKMAH	47
5	BABUN NAJAH	45
6	AL-ISHLAH AL-AZIZIYAH	44
7	DARUL ULUM	32
8	MADINATUL FATA	31
9	DARUL FIKRI	23
10	AL-ISLAHIYAH	23

Gambar 4.5 Jumlah berita dayah tahun 2018



No	DAYAH	Jml Berita
1	AL-ATHIYAH	236
2	NIDHAMUL FATA	116
3	DARUL FIKRI	63
4	RAUDHATUL HIKMAH	60
5	INSHAFUDIN	38
6	MISHRUL HUDA MALIKUSSALEH	18
7	BABUN NAJAH	14
8	BALDATUN THAYYIBATUN WARABBUN GHAFUR (BTRG)	14
9	DAYAH MINI	12
10	MABDAUL ULUM AL-AZIZIYAH	11

Gambar4.6 Jumlah berita dayah tahun 2019

No	DAYAH	Jml Berita
1	AL-ATHIYAH	527
2	DARUL FIKRI	295
3	BALDATUN THAYYIBATUN WARABBUN GHAFUR (BTRG)	266
4	BABUN NAJAH	235
5	DARUL ULUM	201
6	RAUDHATUL JANNAH GP. ATEUK JAWO	134
7	MISHRUL HUDA MALIKUSSALEH	106
8	INSHAFUDIN	91
9	AL-ISHLAH AL-AZIZIYAH	86
10	NIDHAMUL FATA	73

Gambar 4.7 Jumlah berita dayah tahun 2020

Tabel 4.4 Statistik Penggunaan Sistem Informasi Dayah Terintegrasi SIDARA 2018-2020

No	Jumlah Dayah yang menggunakan SIDARA	Tahun	Presentase penggunaan
1.	26 Dayah	2018	66.67%
2.	30 Dayah	2019	76.92%
3.	36 Dayah	2020	100.00%

Berdasarkan gambar dan tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dalam setiap tahunnya operator dayah yang aktif mengelola informasi dayah menggunakan sistem informasi manajemen. Solusi yang diberikan yaitu pemberian *reward* yang berupa sertifikat dan uang pembinaan pada setiap tahunnya merupakan salah satu solusi yang berdampak pada peningkatan penggunaan sistem informasi manajemen dari setiap dayah yang ada di Kota Banda Aceh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh merupakan salah satu kantor dinas menerapkan sistem informasi manajemen dalam memberikan layanan informasi yang diberi nama Sistem Informasi Dayah Terintegrasi (SIDARA). Pengelolaan sistem informasi manajemen di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:
  - a. Perencanaan, kegiatan perencanaan meliputi menentukan tujuan dan manfaat, melakukan diskusi dengan pimpinan, tengku atau pengelola-pengelola dayah, mendesain konsep, memberikan fasilitas kerja dan merancang sistem dengan bekerja sama bersama tim ahli IT.
  - b. Pengawasan, kegiatan pengawasan dilakukan dengan memeriksa *output* yang dihasilkan sistem informasi manajemen berupa informasi mengenai dayah. Selain itu Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh juga membuat grup komunikasi untuk memudahkan komunikasi dan pengawasan para pengelola sistem informasi.
  - c. Pengambilan keputusan, proses pengambilan keputusan pada Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh beberapa telah memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen. Proses pengambilan keputusan untuk kebijakan program iniawali dengan

pihak dayah memberikan informasi kebutuhan dayah melalui Sidara kemudian pihak Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas dan menjadi RKH Dinas.

2. Pengendalian sistem informasi manajemen di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh dilakukan dengan memastikan secara teknis sistem informasi tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang dilakukan oleh tim IT dan memberikan pembinaan berupa pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator dayah
3. Kendala yang terjadi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh dalam meningkatkan layanan informasi adalah ada beberapa operator belum memiliki komitmen yang tinggi dalam mengelola informasi dapat dilihat dari terjadinya pergantian operator dayah yang telah mahir dikarenakan beberapa operator pindah pekerjaan. Hal ini menyebabkan terhambatnya pengelolaan informasi di dayah tersebut karena pihak dayah harus mencari operator baru. Solusi yang diberikan adalah dengan melatih kembali para operator baru yang belum mahir menggunakan SIDARA (Sistem Informasi Dayah Terpadu). Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh juga memberikan *reward* berupa sertifikat dan uang pembinaan bagi operator yang aktif mengelola informasi, hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi operator.

## B. Saran

1. Kepada Kepala Dinas untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para operator dayah hendaknya menambah intensitas pelatihan lebih banyak dari sebelumnya.
2. Kepada Kepala Bidang SDM dan Manajemen untuk terus mengoptimalkan proses pengawasan sistem informasi dengan membentuk tim ahli IT dari pihak internal kantor sehingga lebih memudahkan dalam melakukan pengawasan secara teknis apabila ada kendala ringan.
3. Berdasarkan kendala yang telah dijelaskan yaitu kurangnya komitmen operator dayah maka hendaknya kepala dinas terus meningkatkan reward yang telah diberikan agar operator semakin aktif dalam menggunakan sistem informasi manajemen untuk mengelola informasi di dayahnya dan melakukan kerjasama antar dayah dengan meminjam operator dayah bagi dayah yang membutuhkan.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu sumber data selanjutnya dan melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor dan variabel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Acai Sudirman dkk., (2020). *Sistem Informasi Manajemen*, (Yayasan Kita Menulis.
- Andini, Retno.(2011).*Manajemen Pelayanan Informasi Publik di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)*. Jurnal. Depok : Fakultas Ilmu
- Azhar Susanto. (2017).*Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Chamdan Purnama. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto:Insan Global.
- Dhoho, dkk. (2010). *Mengenal Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik*. Jakarta: Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat.
- Kenneth dan Jane. (2008). *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lantip Diat Prasajo. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Moekijat. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Muh. Fitrah & Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak.
- Novianty Djafri. (2018). *Manajemen Pelayanan (Berbasis Revolusi Mental)*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nunuk Febriananingsih. (2012). *Keterbukaan Informasi Publik dalam Pemerintahan Terbuka Menuju Tata Pemerintahan yang Baik*, Jurnal Rechts Vinding BPHN, Vol 1 No. 1 Januari-April 2012.
- Raymond Mcleod dan George P. Schel. (2011). *Sistem Informasi Manajemen, Edisi Kesembilan*. Jakarta: Indeks.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2010*, Lembaran Negara Tahun 2008 No. 61, Tambahan Lembaran Negara No. 4846.

Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009, Tentang Pelayanan Publik* pasal 8 ayat 2.

Rusdiana. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka setia.

Rusdin Pohan. (2017). *Metodologi Penelitian*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institute.

S. P. Siagian. (1990). *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*, Jakarta : Temprint.

Slalim dan Syahrur. (2012)*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipustaka Media.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto.(1993). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tata Sutabri. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Taufiqurokhman dan Evi Satispi. (2018). *Teori Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik*. Tangerang Selatan: UMJ Press.

## DOKUMENTASI



Foto wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan  
Dayah Kota Banda Aceh



Foto wawancara dengan Kepala Bidang SDM dan Manajemen  
Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh



Foto wawancara dengan Tenaga ahli IT (pihak eksternal)

**SIDARA 1.0** Website Dayah Statistik Arsip Berita Pencarian Q Search

## SIDARA

SIDARA atau Sistem Informasi Dayah Terintegrasi merupakan aplikasi yang berisi informasi berita dan database dayah di Kota Banda Aceh yang berfungsi sebagai alat bantu pengukur keterbukaan informasi publik sekaligus aktifitas dayah. Selamat menggunakan aplikasi ini.

39 TOTAL DAYAH      39 TOTAL WEBSITE      5508 TOTAL AGREGATE

### DAFTAR BERITA DAYAH

- Nurul Felah**  
KENAPA WAJAH ORANG YANG RAJIN SHALAT MALAM BERCAHAYAT  
Baca Selengkapnya      20 Juni 2021
- Nurul Felah**  
Qurban Untuk Orang Lain, Baik Yang Masih Hidup Ataupun Sudah Meninggal  
Baca Selengkapnya      20 Juni 2021
- Nurul Felah**  
JANGAN MERASA AMAN DARI RIYAK'  
Baca Selengkapnya      20 Juni 2021
- Nurul Felah**  
Pengebungan Niat Qurban Dan Aqiqah Pada Satu Ekor Hewan  
Baca Selengkapnya      20 Juni 2021

Landing Page website SIDARA (Sistem Informasi Dayah Terintegrasi)



Pelatihan sistem informasi dayah kota Banda Aceh



SIDARA Award



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3862/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2021  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AMIRUL ISLAM / 170206055**  
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat sekarang : Jl. Tgk. Ahmad, Gampoeng Lambhuk, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Maret 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 18 Mei 2021*

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAYAH**  
Jln. Soekarno-Hatta Km 2 Mibo Banda Aceh  
Email : [dinaspendidikandayah.k@yahoo.com](mailto:dinaspendidikandayah.k@yahoo.com)  
**KOTA BANDA ACEH**

Nomor : 440/330  
Lampiran : -  
Perihal : **Telah Melakukan Penelitian**

Banda Aceh, 5 Juli 2021 M  
25 Dzulkaidah 1442 H

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Ar-Raniry  
di-  
**Banda Aceh**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor: B-3862/Un.08/FTK.1/TL.00/03/21, tanggal 18 Maret 2021, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Amirul Islam  
Nim : 170206055  
Semester/Jur : VIII/Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melakukan Penelitian dengan Judul Penelitian: **"Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Layanan Informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh"**.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya

Kepala Dinas Pendidikan Dayah  
Kota Banda Aceh  
**DINAS  
PENDIDIKAN DAYAH**  
**Alfar S. Ag. M. Hum**  
Pembina Tk I (IV/b)  
Nip. 196911172001121002

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
Nomor : B-10218/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2021

TENTANG:  
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015  
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 17 September 2020

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-11397/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

**KEDUA** : Menunjuk Saudara:  
1. Muhammad Faisal sebagai Pembimbing Pertama  
2. Sri Rahmi sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Amirul Islam

NIM : 170 206 055

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh

- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2021/2022
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
PENINGKATAN LAYANAN INFORMASI DI DINAS PENDIDIKAN DAYAH KOTA BANDA ACEH**

NO	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimana tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen dalam pelayanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Koata Banda Aceh	1. Perencanaan 2. Pengawasan 3. Pengambilan keputusan	Kepala Dinas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menjadi latar belakang perancangan sistem informasi manajemen?</li> <li>2. Apa tujuan perancangan sistem informasi manajemen?</li> <li>3. Dukungan apa yang diberikan pimpinan untuk mengelola sistem informasi manajemen?</li> <li>4. Siapa saja yang terlibat dalam merancang sistem informasi manajemen?</li> <li>5. Apa yang bapak lakukan jika hasil informasi yang dihasilkan sistem informasi manajemen tidak</li> </ol>

			<p>lengkap?</p> <p>6. Apakah setiap kendala yang dialami diberitahukan kepada pimpinan?</p> <p>7. Apakah pihak manajerial menggunakan informasi yang dihasilkan sistem informasi untuk pengambilan keputusan?</p>
	<p>1. Perencanaan</p> <p>2. Pengawasan</p> <p>3. Pengambilan keputusan</p>	<p>Kepala Bidang SDM dan Manajemen</p>	<p>1. Apa yang menjadi latar belakang perancangan sistem informasi manajemen?</p> <p>2. Apa tujuan perancangan sistem informasi manajemen?</p> <p>3. Dukungan apa yang diberikan pimpinan untuk mengelola sistem informasi manajemen?</p> <p>4. Siapa saja yang terlibat dalam merancang sistem</p>

			<p>informasi manajemen?</p> <p>5. Apa yang bapak lakukan jika hasil informasi yang dihasilkan sistem informasi manajemen tidak lengkap?</p> <p>6. Apakah setiap kendala yang dialami diberitahukan kepada pimpinan?</p> <p>7. Apakah pihak manajerial menggunakan informasi yang dihasilkan sistem informasi untuk pengambilan keputusan?</p>
	<p>1. Perencanaan</p> <p>2. Pengawasan</p> <p>3. Pengambilan keputusan</p>	Tenaga Ahli IT	<p>1. Apa yang menjadi latar belakang perancangan sistem informasi manajemen?</p> <p>2. Apa tujuan perancangan sistem informasi manajemen?</p>

				<ol style="list-style-type: none"><li>3. Dukungan apa yang diberikan pimpinan untuk mengelola sistem informasi manajemen?</li><li>4. Siapa saja yang terlibat dalam merancang sistem informasi manajemen?</li><li>5. Apa yang bapak lakukan jika hasil informasi yang dihasilkan sistem informasi manajemen tidak lengkap?</li><li>6. Apakah setiap kendala yang dialami diberitahukan kepada pimpinan?</li><li>7. Apakah pihak manajerial menggunakan informasi yang dihasilkan sistem informasi untuk pengambilan keputusan?</li></ol>
--	--	--	--	--

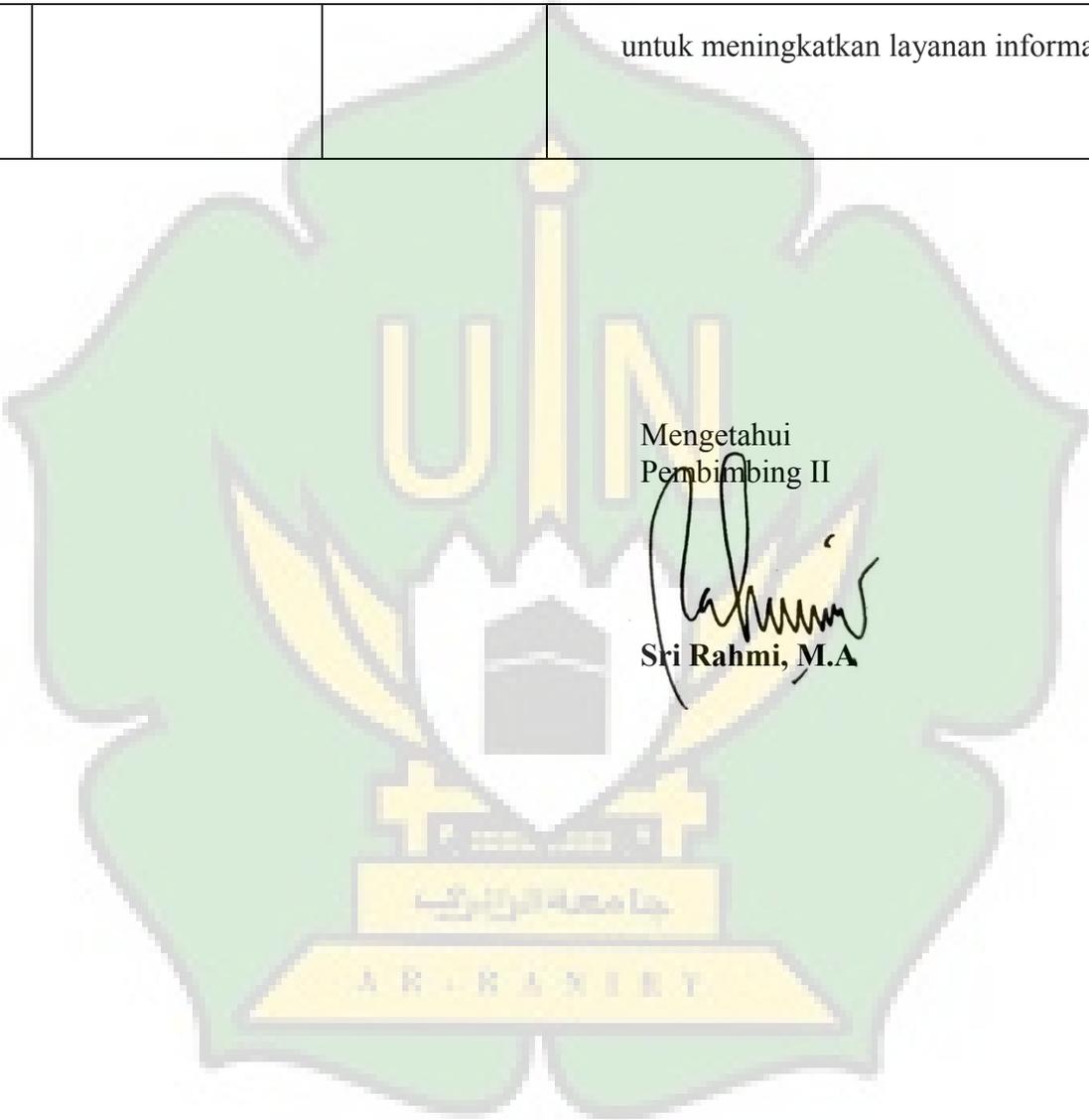
2.	Bagaimana pengendalian Sistem Informasi Manajemen dalam peningkatan layanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh	1. Pengawasan terhadap pengelolaan	Kepala Dinas	1. Bagaimana bapak melakukan kontrol terhadap sistem yang telah dibangun agar menghasilkan informasi yang sesuai?
		2. Pembinaan		2. Apakah ada diberikan pelatihan khusus untuk operator dayah? 3. Apakah ada dilakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator? 4. Apakah ada dilakukan diskusi untuk mengkaji kendala?
		1. Pengawasan terhadap pengelolaan	Kepala Bidang SDM dan Manajemen	1. Bagaimana bapak melakukan kontrol terhadap sistem yang telah dibangun agar menghasilkan informasi yang sesuai?

		2. Pembinaan		<p>2. Apakah ada diberikan pelatihan khusus untuk operator dayah?</p> <p>3. Apakah ada dilakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator?</p> <p>4. Apakah ada dilakukan diskusi untuk mengkaji kendala?</p>
		<p>1. Pengawasan terhadap pengelolaan</p> <p>2. Pembinaan</p>	Tenaga Ahli IT	<p>1. Bagaimana bapak melakukan kontrol terhadap sistem yang telah dibangun agar menghasilkan informasi yang sesuai?</p> <p>2. Apakah ada diberikan pelatihan khusus untuk operator dayah?</p> <p>3. Apakah ada dilakukan kerja sama dengan pihak</p>

				<p>eksternal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator?</p> <p>4. Apakah ada dilakukan diskusi untuk mengkaji kendala?</p>
3.	<p>Apa saja kendala pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh?</p>	<p>1. Staf teknis</p> <p>2. Manajemen Operasi</p> <p>3. Manajemen Puncak</p>	Kepala Dinas	<p>1. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam mengelola sistem informasi manajemen untuk meningkatkan layanan informasi?</p> <p>2. Bagaimana solusi mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengelola sistem informasi manajemen untuk meningkatkan layanan informasi?</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staf teknis</li> <li>2. Manajemen Operasi</li> <li>3. Manajemen Puncak</li> </ol>	<p>Kepala Bidang SDM dan Manajemen</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam mengelola sistem informasi manajemen untuk meningkatkan layanan informasi?</li> <li>2. Bagaimana solusi mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengelola sistem informasi manajemen untuk meningkatkan layanan informasi?</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staf teknis</li> <li>2. Manajemen Operasi</li> <li>3. Manajemen Puncak</li> </ol>	<p>Tenaga Ahli IT</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam mengelola sistem informasi manajemen untuk meningkatkan layanan informasi?</li> <li>2. Bagaimana solusi mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengelola sistem informasi manajemen</li> </ol>

				untuk meningkatkan layanan informasi?
--	--	--	--	---------------------------------------



Mengetahui  
Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Rahmi', is written over the printed name.

**Sri Rahmi, M.A**

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PENGELOLAAN SISTEM  
INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN  
LAYANAN INFORMASI DI DINAS PENDIDIKAN  
DAYAH KOTA BANDA ACEH**

No	Aspek yang diobservasi	Kondisi			
		Ada	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
1.	Melakukan kerja sama dengan pihak eksternal	√		√	
2.	Melakukan diskusi bersama operator dayah	√		√	
2.	Melakukan pengecekan sistem secara teknis	√		√	
3.	Melakukan pengecekan informasi	√		√	
4.	Melaksanakan pelatihan bagi operator dayah	√		√	

Banda Aceh, 12 Juni 2021

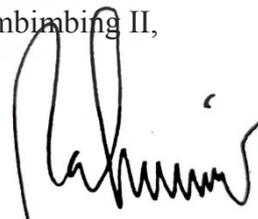
Mengetahui

Pembimbing I,



**Muhammad Faisal, M. Ag**  
NIP. 197108241998031002

Pembimbing II,



**Dr. Sri Rahmi, MA**  
NIP. 197510122007102001

**KISI-KISI INSTRUMEN DOKUMENTASI PENGELOLAAN SISTEM  
INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN LAYANAN  
INFORMASI DI DINAS PENDIDIKAN DAYAH  
KOTA BANDA ACEH**

No	Aspek yang didokumentasi	Ada	Tidak Ada
1.	Struktur organisasi	√	
2.	Daftar Lembaga Pendidikan Islam Kota Banda Aceh	√	
3.	Rencana Strategis	√	
4.	Pohon Kinerja Sasaran	√	
5.	Pelatihan SIDARA	√	
6.	SIDARA Award	√	
7.	Jumlah Dayah yang aktif menggunakan SIDARA 2018-2020	√	
4.	Statistik Penggunaan SIDARA	√	

Banda Aceh, 12 Juni 2021

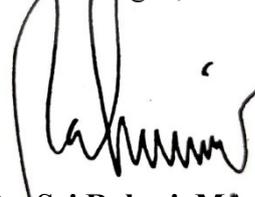
Mengetahui

Pembimbing I,



**Muhammad Faisal, M. Ag**  
NIP. 197108241998031002

Pembimbing II,



**Dr. Sri Rahmj, MA**  
NIP. 197510122007102001